



EVALUASI PELAKSANAAN RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D
I Dewa Gde Sugihamretha, MPM

**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

**Bimbingan Teknis Penyusunan *Background Study*
RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020**

Painan, 9-12 September 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA. Ph.D
Tempat/Tgl.Lahir : Yogyakarta, 21 Januari 1965
Golongan : IVB
Alamat Rumah : Komplek Bappenas, Jl. Pertiwi II No.18 Blok A105, RT 03/RW01, Kedaung, Sawangan, Depok-16516 HP: 085-880-596-992
Alamat Kantor : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Jl. Taman Suropati No. 2-4 Jakarta-10310
Tel.: 021-3193-4195 Fax: 021-3193-4195
E-mail: sumedi@bappenas.go.id
medi1965@gmail.com

PENDIDIKAN

1. Postdoctoral. Graduate School of International Development, Nagoya University, Jepang. Okt-Des. 2006
2. S3. Doctor of Philosophy. Department of Urban Engineering, the University of Tokyo, Jepang. April 2001-Mar. 2004.
3. S2. Master of Arts, Graduate School of International Development, Nagoya University, Jepang. Apr 1997-Mar. 1999.
4. Postgraduate Diploma, Institute of Developing Economies Advanced School, Tokyo, Jepang. Sept. 1994-Mar. 1995.
5. S1. Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Juni 1984-Juli 1989.

PEKERJAAN

1. Kepala Sub-direktorat, Direktorat Pengembangan Wilayah. Jan 2006-sekarang
2. Kepala Sub-Direktorat, Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal. Mei 2004-Jan. 2006
3. Kepala Bagian, Biro Pemberdayaan Masyarakat. Des. 2000-Mei 2004
4. Kepala Bagian, Biro Pembangunan Dati II dan Perdesaan. Mei 1999 –Des. 2000
5. Kepala Sub Bagian, Biro Pembangunan Dati II dan Perdesaan. Maret 1994 –Jan. 1997
6. Staf Perencana, Biro Analisa Ekonomi dan Statistik, 1991-Maret 1994



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

**EVALUASI
PELAKSANAAN RPJMD
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2011-2015**



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kata pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Bab 1 Pendahuluan
1. Latar Belakang
1. Maksud dan Tujuan Evaluasi
1. Sasaran dan Keluaran
1. Ruang Lingkup Kegiatan
1. Sistematika Laporan
Bab 2 Metodologi Evaluasi Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
1. Kerangka Pikir Evaluasi RPJMD
2.2 Metode Evaluasi RPJMD
2.3 Tahapan Evaluasi RPJMD
2.4 Sumber Data dan Informasi
Bab 3 Tinjauan Kritis RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
3.1 Evaluasi Format RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
3.2 Evaluasi Substansi RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
Bab 4 Analisis Kinerja Ekonomi Makro Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2013
4.1 Analisis Struktur Ekonomi
4.2 Analisis Pertumbuhan Ekonomi
4.3 Analisis Pendapatan Regional Perkapita
4.4 Analisis Pengangguran
4.5 Analisis Kemiskinan
4.6 Perbandingan Kinerja Pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan
4.7 Evaluasi Pencapaian Target Perekonomian Makro Daerah

Bab 5 Analisis Kinerja Pencapaian Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
5.1 Perkembangan Kinerja Pencapaian Misi Kesatu
5.2 Faktor Pendukung Pencapaian Misi Kesatu
5.3 Faktor Penghambat Pencapaian Misi Kesatu
5.4 Tindak Lanjut
Bab 6 Analisis Kinerja Pencapaian Misi Kedua RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
6.1 Perkembangan Kinerja Pencapaian Misi Kedua
6.2 Faktor Pendukung Pencapaian Misi Kedua
6.3 Faktor Penghambat Pencapaian Misi Kedua
6.4 Tindak Lanjut
Bab 7 Analisis Kinerja Pencapaian Misi Ketiga RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
7.1 Perkembangan Kinerja Pencapaian Misi Ketiga
7.2 Faktor Pendukung Pencapaian Misi Ketiga
7.3 Faktor Penghambat Pencapaian Misi Ketiga
7.4 Tindak Lanjut
Bab 8 Analisis Kinerja Pencapaian Misi Keempat RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
8.1 Perkembangan Kinerja Pencapaian Misi Keempat
8.2 Faktor Pendukung Pencapaian Misi Keempat
8.3 Faktor Penghambat Pencapaian Misi Keempat
8.4 Tindak Lanjut
Bab 9 Analisis Kinerja Pencapaian Misi Kelima RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015
9.1 Perkembangan Kinerja Pencapaian Misi Kelima
9.2 Faktor Pendukung Pencapaian Misi Kelima
9.3 Faktor Penghambat Pencapaian Misi Kelima
9.4 Tindak Lanjut
Bab 10 Kesimpulan dan Rekomendasi
10.1 Kesimpulan
10.2 Rekomendasi
Bab 11 Penutup

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG (1)

1. Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan telah dijabarkan melalui penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2012, 2013 dan 2014, serta Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015.
2. Saat ini pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 telah memasuki tahun kelima. Dalam kurun waktu 2011-2014 berbagai upaya telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan bersama seluruh rakyat untuk memajukan pembangunan sosial, ekonomi, infrastruktur, budaya dan politik.
3. Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan rencana pembangunan adalah adanya pengendalian dan evaluasi yang dilakukan secara obyektif, cermat, komprehensif dan sistematis.
4. Pengendalian dan evaluasi sangat diperlukan sebagai dasar penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya, serta sebagai dasar penilaian transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program dan kegiatan pembangunan.

LATAR BELAKANG (2)

5. Dengan mengacu pada UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, PP No 39 tahun 2006, serta PP No. 8 Tahun 2008, maka perlu suatu evaluasi secara kritis dan mendalam terhadap pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015.
6. Dalam kerangka manajemen pembangunan berbasis kinerja, evaluasi pelaksanaan RPJMD sangat penting untuk mengetahui efektivitas kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan selama ini dalam mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2011-2015.
7. Evaluasi RPJMD juga sangat penting untuk menganalisis faktor-faktor pendukung keberhasilan dan fakto-faktor penghambat pencapain tujuan dan sasaran pembangunan. Selain itu, sebagai bagian dari penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik, evaluasi pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 juga menjadi bagian dari akuntabilitas kepada masyarakat.

MAKSUD EVALUASI

Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 dimaksudkan untuk

1. mengevaluasi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan selama tahun 2011-2015;
2. mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan tahun 2011-2015;
3. memberikan masukan bagi penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020;
4. mewujudkan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan; dan
5. mendorong pembelajaran dalam pelaksanaan manajemen perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

TUJUAN EVALUASI

Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 adalah:

1. Mengevaluasi kinerja pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan selama tahun 2011-2015;
2. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2011-2015 yang belum tercapai dan memerlukan perhatian khusus;
3. Menganalisis faktor-faktor kunci keberhasilan dan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pembangunan tahun 2011-2015;
4. Merumuskan langkah-langkah percepatan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015;
5. Merumuskan rekomendasi bagi penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020.

SASARAN EVALUASI

1. Tersedianya evaluasi kinerja pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2011-2015;
2. Teridentifikasinya faktor-faktor kunci keberhasilan dan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015;
3. Teridentifikasinya tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 yang belum tercapai dan memerlukan perhatian khusus;
4. Tersedianya hasil analisis perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015; dan
5. Tersusunnya rekomendasi penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020.

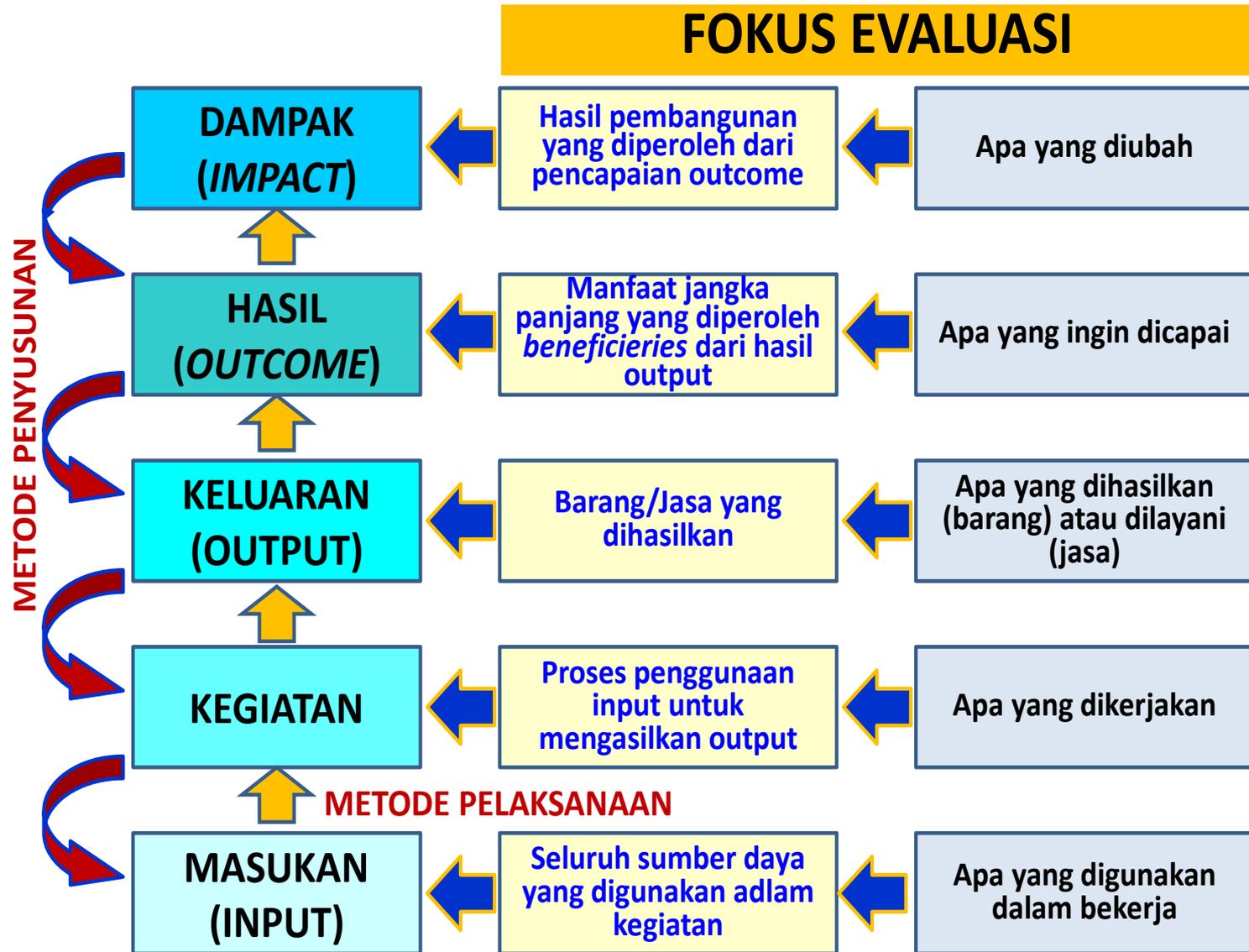
SASARAN EVALUASI

1. Tersedianya evaluasi kinerja pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2011-2015;
2. Teridentifikasinya faktor-faktor kunci keberhasilan dan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015;
3. Teridentifikasinya tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 yang belum tercapai dan memerlukan perhatian khusus;
4. Tersedianya hasil analisis perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015; dan
5. Tersusunnya rekomendasi penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020.

BAB 2

METODE EVALUASI

KERANGKA LOGIK



KONSEP PEMANTAUAN, EVALUASI DAN AUDIT

	Pemantauan	Evaluasi	Audit
Mengapa?	Mengetahui dan melaporkan kemajuan, up-dating rencana aksi, mendukung akuntabilitas	Menilai kemajuan dan tingkat keberhasilan kebijakan	Memastikan ketaatan prosedural dan menjamin akuntabilitas
Kapan?	Selama program dan kebijakan berjalan	Pra, paruh waktu, dan pasca program/ kebijakan	Sesuai kebutuhan
Siapa?	Internal, pelaksana kebijakan atau program	Bisa internal atau eksternal	Eksternal dan/ atau internal yang bukan pelaksana langsung program/ kegiatan
Kaitan dengan kerangka logik	Fokus pada masukan, dan keluaran langsung	Fokus pada hasil dan dampak	Fokus pada masukan, kegiatan, dan keluaran

DEFINISI EVALUASI

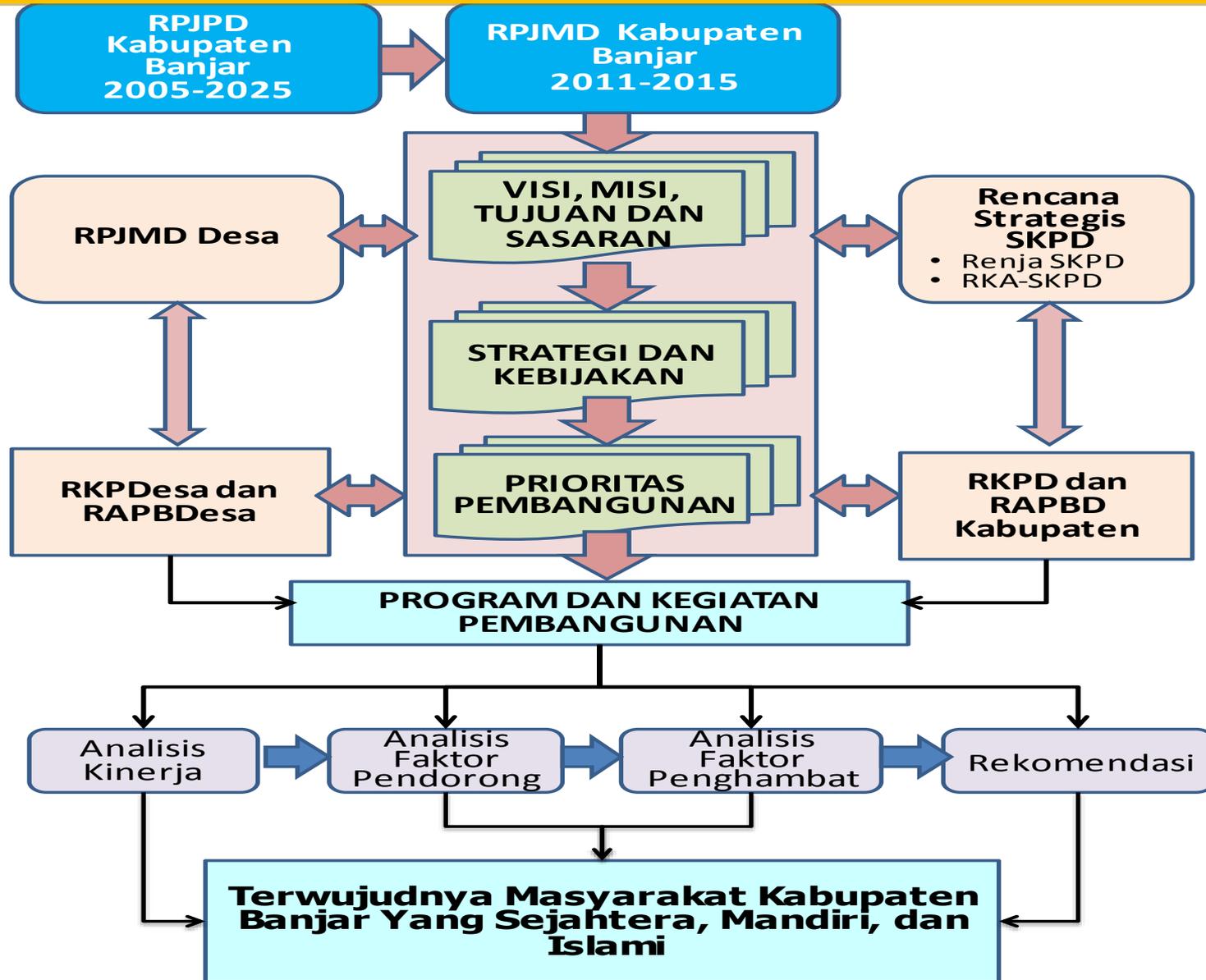
- Evaluasi adalah suatu penilaian yang dilakukan secara sistematis dan obyektif terhadap suatu kebijakan, program atau kegiatan pembangunan baik yang sedang berjalan maupun telah selesai dilaksanakan.
- Tujuan evaluasi adalah menilai relevansi, efisiensi, efektivitas, dampak dan keberlanjutan dari kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan.
- Fokus utama evaluasi adalah mengidentifikasi dan memberikan pendapat tentang hasil dan dampak yang telah dicapai, serta menilai tingkat kelayakannya.
- Hasil evaluasi menjadi masukan bagi para pelaksana dan pengambil keputusan untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

METODE EVALUASI

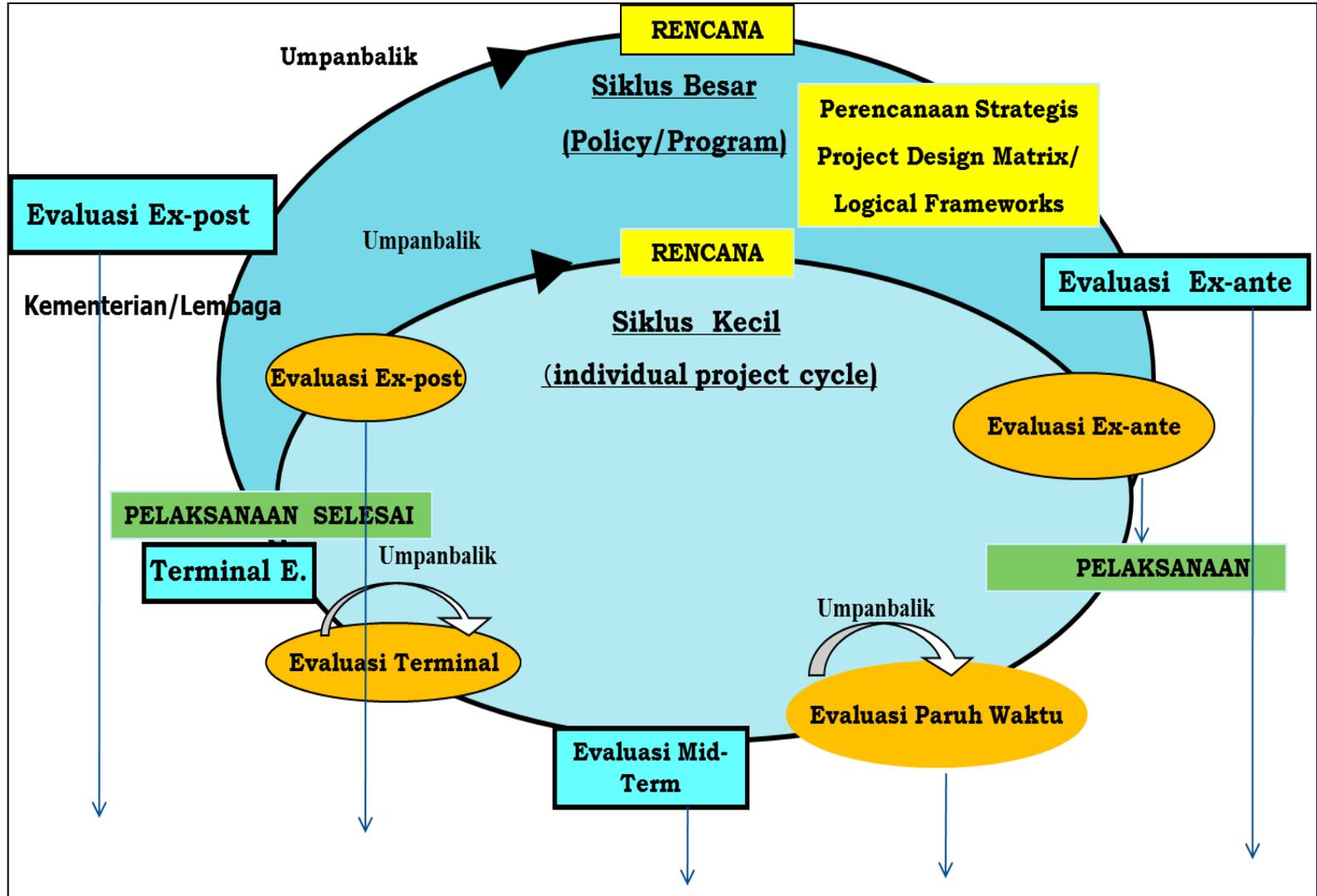
Evaluasi yang baik memuat penjelasan tentang beberapa hal:

1. Penilaian tentang keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kebijakan;
2. Penilaian tentang hasil yang diharapkan dan konsekuensi yang tak diharapkan, serta pembelajaran bagi para perumus kebijakan;
3. Rekomendasi berdasarkan informasi yang valid, kredibel, handal dan bermanfaat;
4. Masukan bagi proses pengendalian (*safeguarding*) terhadap pelaksanaan suatu kebijakan.

KERANGKA PIKIR EVALUASI PELAKSANAAN RPJMD KABUPATEN Pesisir Selatan 2011- 2015



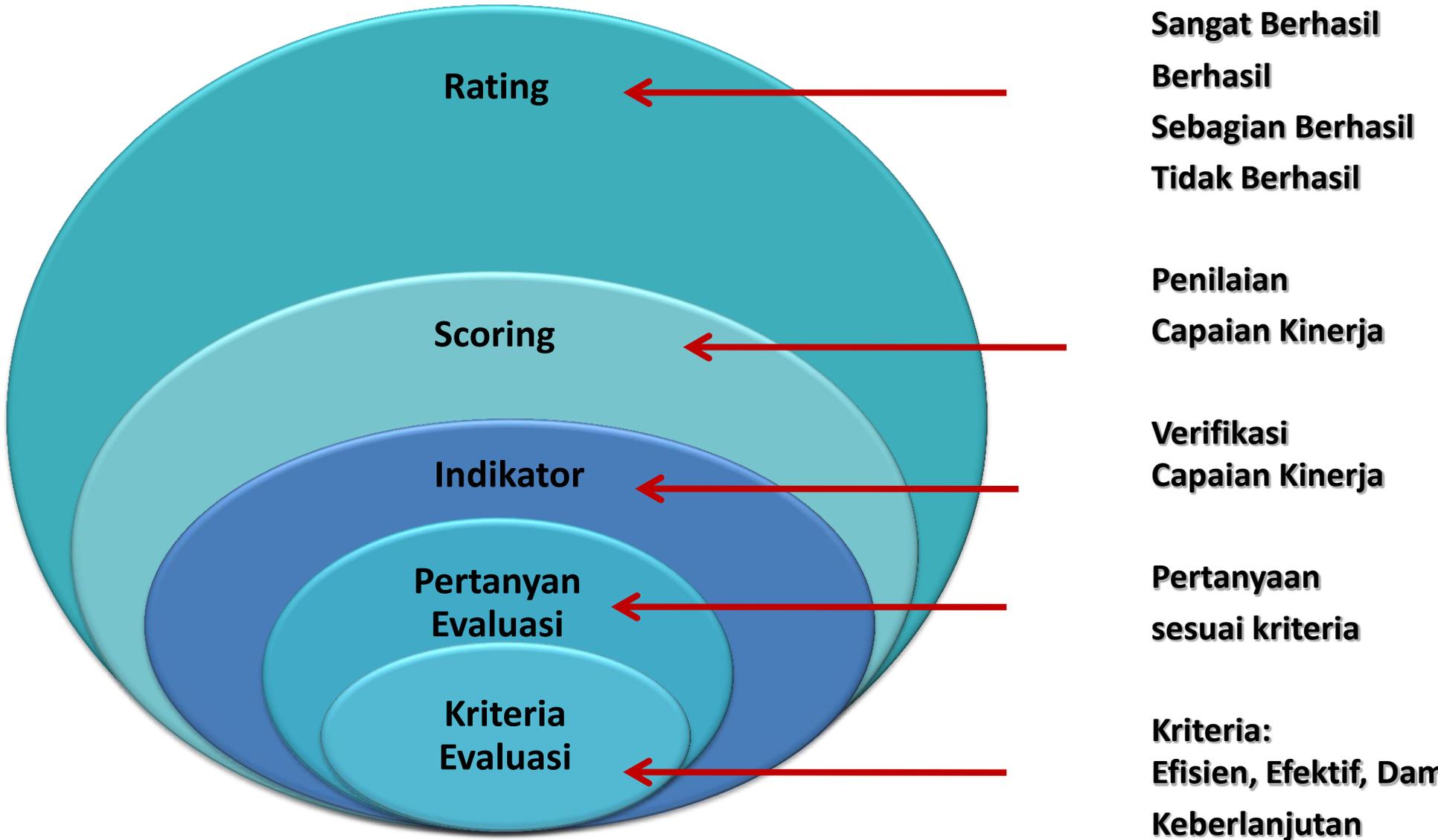
TAHAPAN EVALUASI



METODE EVALUASI

1. Metode evaluasi yang baik setidaknya memiliki tiga dimensi penilaian, yakni indikator, rating, dan penilaian kinerja.
2. Dalam kerangka manajemen berbasis kinerja, indikator ditetapkan pada tahap perencanaan. Indikator yang baik adalah indikator yang terukur disertai dengan data dasar (*baseline*) dan target pencapaian.
3. Data dasar menggambarkan pencapaian pembangunan daerah di berbagai bidang pada tahun awal perencanaan. Sesuai dengan periode RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan, data dasar adalah tahun 2011.
4. Target pencapaian merujuk pada target-target yang dimuat dalam dokumen RPJMD 2011-2015.
5. Penggunaan baseline juga menggunakan data dasar dan pencapaian kinerja pembangunan daerah lain yang sebagai acuan atau *benchmark*. Dalam hal ini, *benchmark* yang digunakan adalah capaian rata-rata kabupaten atau rata-rata nasional.

METODE EVALUASI



TEKNIK EVALUASI

1. Analisis kuantitatif dengan menggunakan berbagai indikator pembangunan seperti pertumbuhan ekonomi, PDRB sektoral, pendapatan perkapita, kemiskinan, pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, infrastruktur, pemerataan antardaerah, dan indikator pembangunan sosial, lingkungan dan lainnya.
2. Analisis hubungan sebab akibat dengan menggunakan kerangka logik dan pohon masalah. Teknik ini digunakan untuk menelusuri keterkaitan indikator utama dengan sub-indikator penyusunnya: indikator masukan, keluaran, dan hasil.
3. Analisis keterkaitan antara dua variabel atau lebih (regresi dan korelasi) untuk menjelaskan variabel-variabel penyebab suatu keadaan atau untuk menganalisis elastisitas antarvariabel.

TEKNIK EVALUASI

1. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi pencapaian kinerja aktual dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015.
2. Hasil evaluasi terhadap pencapaian target kinerja mempunyai tiga kemungkinan, yaitu: (1) realisasi memenuhi target; (2) realisasi melampaui target; atau (3) realisasi tidak mencapai target.
3. Tingkat keberhasilan pencapaian target dihitung sebagai persentase realisasi terhadap target dengan menggunakan formulasi sebagai berikut.
Tingkat pencapaian = $(\text{realisasi} / \text{target}) * 100\%$

TEKNIK EVALUASI

1. Analisis kesenjangan (*gap analysis*) digunakan untuk mengetahui perbedaan antara capaian saat ini dengan target akhir yang diinginkan dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015. Analisis kesenjangan ini digunakan untuk memperkirakan tingkat pencapaian target akhir. Alat analisis yang digunakan adalah penghitungan pengurangan (*reduction shortfall*) untuk menggambarkan jarak relatif antara capaian saat ini dan target yang ditetapkan.
2. Rumus yang digunakan untuk menghitung pengurangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Reductionshortfall} = \left(\frac{\text{capaian} - \text{kondisiawal}}{\text{targetakhir} - \text{kondisiawal}} \times 100 \right)^{1/n}$$

di mana n adalah jumlah tahun antara tahun dasar (tahun awal) dan tahun pengukuran. Dalam hal ini tahun awal adalah 2011, tahun pengukuran adalah 2015, maka n adalah 5. Target akhir adalah kondisi ideal yang diharapkan terjadi pada tahun 2016.

**TINJAUAN KRITIS
RPJMD KABUPATEN
PESISIR SELATAN
2011-2015**

EVALUASI FORMAT RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

- Format RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011-2015 dapat dipandang sebagai sesuai format baku RPJMD dengan penjelasan secara rinci dan matriks keterkaitan antara visi, misi dengan tujuan dan sasaran, serta keterkaitan antara strategi dan arah kebijakan dengan program pembangunan.
- Penggunaan matriks memberikan kemudahan dalam memahami kerangka pikir dalam penyusunan strategi, arah kebijakan dan prioritas program pembangunan yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2011-2015.

VISI DAN MISI RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

VISI

**Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan
Yang Sejahtera**

MISI

- 1. Melanjutkan mengembangkan perekonomian lokal dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan ekonomi secara terpadu.**
- 2. Melanjutkan pembangunan sumberdaya manusia berkualitas yang siap menghadapi tantangan dunia global.**
- 3. Revitalisasi prinsip-prinsip pemerintahan yang baik serta meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat.**

MISI 1:

Melanjutkan mengembangkan perekonomian lokal dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan ekonomi secara terpadu.

TUJUAN 1:

Menurunkan Jumlah Pengangguran dan Kemiskinan

SASARAN

1. Meningkatkan pendapatan perkapita menjadi Rp. 19,71 juta pada tahun 2015
2. Menurunnya jumlah pengangguran menjadi 7-8 % pada tahun 2015
3. Berkurangnya jumlah penduduk miskin menjadi 16-17% pada tahun 2015

STRATEGI

1. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja
2. Memperluas kesempatan kerja
3. Melakukan *updating* data penduduk miskin
4. Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan dan pendidikan
5. Meningkatkan mutu pelayanan dasar

ARAH KEBIJAKAN

1. Meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga kerja
2. Menambah lapangan usaha bagi angkatan kerja
3. Menyediakan database penduduk miskin
4. Memberikan bantuan biaya pendidikan dan kesehatan bagi penduduk miskin
5. Melakukan koordinasi program pengentasan kemiskinan
6. Meningkatkan keterampilan penduduk miskin

PERKEMBANGAN EKONOMI

Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi Kab. Pesisir Selatan Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2009-2013

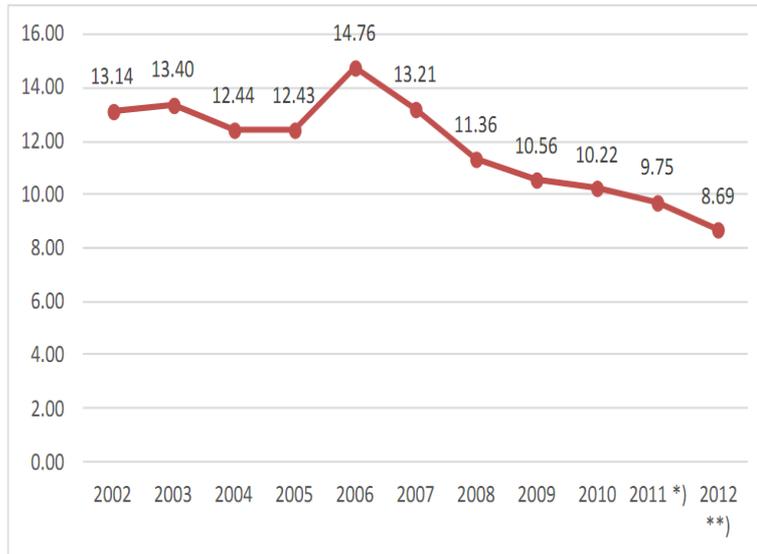
Sektor Ekonomi/ Lapangan Usaha	Pertumbuhan Ekonomi (%)				
	2009	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	4,51	4,70	4,55	4,41	4,52
a. Tanaman Pangan & Hortikultura	3,20	3,50	3,10	3,46	3,63
b. Perkebunan	7,08	7,14	7,16	5,64	5,61
c. Peternakan	5,64	6,09	6,25	5,90	5,96
d. Kehutanan	3,81	3,41	3,48	3,66	2,19
e. Perikanan	5,47	5,29	5,30	5,03	5,16
2. Pertambangan & Penggalian	7,06	6,49	6,56	5,26	5,90
3. Industri Pengolahan	6,48	5,37	6,08	4,66	6,95
4. Listrik, Gas & Air Bersih	6,25	6,18	6,40	5,15	6,11
5. Bangunan/ Konstruksi	6,82	6,12	6,48	6,74	7,12
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	5,59	5,32	5,70	6,03	6,36
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,44	6,59	6,70	7,40	7,21
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	6,20	6,45	6,75	6,74	4,81
9. Jasa-Jasa	5,44	5,39	5,55	7,25	6,43
	5,46	5,28	5,48	5,66	5,87

Tabel 3 : Perkembangan Struktur Perekonomian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2009-2013

Sektor Ekonomi/ Lapangan Usaha	Kontribusi Thd.PDRB Berlaku (%)				
	2009	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	34,69	34,61	34,30	33,62	33,71
a. Tanaman Pangan & Hortikultura	19,45	19,07	18,62	19,07	19,12
b. Perkebunan	4,60	4,73	4,58	4,73	4,49
c. Peternakan	3,34	3,39	3,46	3,39	3,46
d. Kehutanan	0,42	0,42	0,41	0,42	0,39
e. Perikanan	6,80	6,70	6,53	6,70	6,23
2. Pertambangan & Penggalian	1,74	1,67	1,65	1,62	1,57
3. Industri Pengolahan	13,03	12,91	12,81	12,62	12,85
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0,71	0,68	0,65	0,63	0,61
5. Bangunan/ Konstruksi	4,92	5,11	5,28	5,35	5,43
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	21,14	21,47	21,71	22,28	22,31
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,39	3,43	3,44	3,52	3,55
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	3,81	3,78	3,75	3,77	3,70
9. Jasa-Jasa	16,57	16,33	16,40	16,59	16,28
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

REALISASI PERWUJUDAN MISI 1:

INDIKATOR	2010	2011		2012		2013		2014	2015
		T	R	T	R	T	R	T	T
1. PDRB Perkapita (Rp.juta)	10,76	11,06	12,07	12,04	13,25	13,02	15,02	14,00	14,98
1. Pendapatan perkapita (Rp.juta)	9,75	11,06	10,90	12,04	11,92	13,02	13,48	14,00	14,98
2. Angka Pengangguran (%)	8,68	8,35	5,96	8,21		8,21		8,21	8,21
3. Angka Kemiskinan (%)	10,22	9,93	9,75	9,64	8,69	9,35		9,06	8,77
4. Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,28	5,77	5,48	6,21	5,66	6,65	5,87	6,75	7,09



Gambar 10 Persentase Penduduk Miskin, 2002-2012

Tabel 1 : PDRB Kab. Pesisir Selatan dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2009-2013

Tahun	PDRB (Milyar Rp.)		Pertumbuhan Ekonomi
	ADH. Berlaku	ADH Konstan	
2009	4.089,69	2.002,25	5,46
2010	4.619,13	2.108,07	5,28
2011	5.233,66	2.223,62	5,48
2012	5.832,94	2.349,54	5,66
2013	6.649,04	2.487,51	5,87

EVALUASI PENCAPAIAN EKONOMI MAKRO RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Hasil Evaluasi

- Target pertumbuhan ekonomi kemungkinan tidak akan tercapai pada tahun 2015 disebabkan oleh trend pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pesisir Selatan yang terus di bawah target RPJMD. Selain itu, target pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan masih terlalu tinggi, dan belum didasarkan pada perhitungan analisis yang lengkap.
- Penentuan target PDRB atau pendapatan perkapita mungkin belum memperhitungkan data dan informasi yang tepat dan akurat.

Rekomendasi

- Penyusunan target pertumbuhan ekonomi RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu dilakukan dengan menggunakan kerangka analisis yang lebih cermat dan tepat.
- Penetapan target PDRB atau pendapatan perkapita dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu dibedakan dan dilakukan dengan menggunakan data dan informasi yang tepat dan terkini.

EVALUASI PENCAPAIAN EKONOMI MAKRO RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Hasil Evaluasi

- Target angka pengangguran pada tahun 2015 sebesar 5,00 persen kemungkinan besar akan tercapai. Hal ini disebabkan pencapaian target telah terpenuhi.

Rekomendasi

- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu dilakukan dengan menetapkan target pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran dan angka kemiskinan sebagai suatu kesatuan yang saling terkait.

EVALUASI PENCAPAIAN EKONOMI MAKRO RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Hasil Evaluasi

- Target angka kemiskinan pada tahun 2015 dapat dicapai dengan optimalisasi pelaksanaan berbagai program dan kegiatan pembangunan yang ditujukan untuk mengatasi semua permasalahan yang dihadapi oleh penduduk miskin.
- Percepatan penurunan angka kemiskinan dapat dilakukan dengan reorientasi kebijakan dan program seluruh SKPD dalam mempercepat pembangunan desa dan kecamatan.

Rekomendasi

- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu dilakukan dengan menetapkan target penurunan angka kemiskinan untuk setiap wilayah kecamatan dan desa sehingga penetapan target angka kemiskinan menjadi lebih realistis.

MISI 1:

Melanjutkan mengembangkan perekonomian lokal dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan ekonomi secara terpadu.

TUJUAN 2:

Pengembangan Kawasan Ekonomi dan Destinasi Wisata

SASARAN

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisman dan wisnu ke Pesisir Selatan
2. Pengembangan kawasan Agropolitan, Minapolitan dan KTM
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pasar nagari
4. Berkembangnya permodalan, pemasaran dan SDM UMKM
5. Meningkatnya produksi dan produktifitas pertanian

STRATEGI

1. Meningkatkan frekuensi dan mutu promosi wisata
2. Mengembangkan dan menata kawasan wisata
3. Menyediakan pasar-pasar yang layak untuk aktifitas perdagangan
4. Meningkatkan produksi dan memperbaiki penanganan pasca panen
5. Menerapkan pola pertanian yang maju dan ramah lingkungan
6. Menyediakan prasarana pendukung kawasan
7. Mengembangkan industri pengolahan pertanian
8. Mengembangkan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi

ARAH KEBIJAKAN

1. Memanfaatkan media massa dan *event* pameran untuk promosi wisata
2. Mengembangkan Kawasan Carocok dan Bukit Langkisau Painan
3. Mengembangkan Kawasan Mandeh
4. Mengembangkan dan menata Kawasan Mande Rubiah
5. Membangun dan merehabilitasi pasar Nagari yang potensial
6. Meningkatkan informasi harga pasar bagi produsen dan konsumen
7. Meningkatkan luas tanam komoditi unggulan
8. Meningkatkan jumlah koperasi yang telah melaksanakan RAT

TARGET CAPAIAN MISI 1:

NO.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD 2010	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD
				2011	2012	2013	2014	2015		
				Target	Target	Target	Target	Target		
1	2	3	4	5	7	9	11	13	15	
	Pelayanan Urusan Pilihan									
1	Pertanian									
1.1	Jalan Usaha Tani/JUT	km	22,5	3,00	7,50	7,50	8,25	11,25	60,00	
1.2	Jalan Produksi Pertanian	km	3,75	1,50	9	11	11,25	24	60,00	
1.3	Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani/JITUT	ha	2.125	375	375	375	375	375	4.000	
1.4	Jaringan Irigasi Desa / JIDES	ha	3.250	375	375	375	375	375	5.125	
1.5	Embung / Dam Parit	unit	4	3	5	5	5	5	27	
1.6	Jumlah produksi padi	ton	252.744	16.206	8.330	8.203	18.975	20.094	20.094	
1.7	Hutan tanaman rakyat	ha	-	425	1.000	1.370	1.500	1.700	5.995	
2	Energi dan Sumberdaya Mineral									
2.1	Rasio ketersediaan daya listrik	%	64	67	75	80	85	90	90	
2.2	Jumlah kampung yang belum terlayani energi listrik	kampung	96	85	65	50	-	-	-	
2.3	Peningkatan Pembangunan Pembangkit Listrik Minihidro oleh pihak ketiga	lokasi	11	1	1	1	1	1	16	
3	Kelautan dan Perikanan									
3.1	Jumlah produksi perikanan	ton	29.968	1.683	3.331	5.330	7.804	39.625	39.625	
3.2	Produksi Rumput Laut	ton	-	-	536	1.004	1.674	2.344	2.344	
4	Pariwisata									
4.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Lokal	orang	113.970	124.227	137.892	155.818	179.191	207.862	207.862	
4.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	533	581	645	729	838	972	972	
5	Lingkungan Hidup									
5.1	Berkurangnya Luas Lahan Kritis	ha	1.600	1.500	1.400	1.300	1.200	1.100	1.100	
5.2	Pengendalian dan Pencemaran Lingkungan	%	1	1	1	1	1	1	1	
6	Perindustrian									
6.1	Pengembangan IKM yang bermuatan bahan lokal 330 IKM	unit	297	45	75	105	60	45	627	
6.2	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana IKM	unit	5	1	2	2	30	120	160	
7	Perhubungan									
7.1	Pembangunan Pelabuhan Panasahan menjadi Pelabuhan Regional	%	-	-	-	15	60	90	-	
8	Perdagangan									
7.1	Pembangunan Pasar Nagari	unit	37	-	2	2	2	2	45	
7.2	Jumlah koperasi dan UMKM	unit	2.440	.000	.050	.100	.150	1.200	1.200	

MISI 1:

Melanjutkan mengembangkan perekonomian lokal dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan ekonomi secara terpadu.

TUJUAN 3:

Tersedianya infrastruktur untuk menunjang perekonomian.

SASARAN

1. Meningkatnya persentase jalan kabupaten dengan kondisi baik menjadi 40% pada tahun 2015
2. Tidak ada kampung tertinggal pada tahun 2014
3. Meningkatnya jangkauan prasarana irigasi

STRATEGI

1. Mengembangkan sumber energi terbarukan
2. Membangun dan merehabilitasi jalan kabupaten
3. Membangun jalan produksi dan jalan usaha
4. Meningkatkan akses ke kampung tertinggal
5. Menyediakan pelayanan dasar di kampung tertinggal
6. Membangun dan merehabilitasi jaringan

ARAH KEBIJAKAN

1. wisata Memanfaatkan sumberdaya air dan sumber energi terbarukan untuk pemenuhan kebutuhan energi masyarakat
2. Peningkatan perencanaan sumberdaya energi
3. Peningkatan kualitas jalan kabupaten
4. Pengembangan jalan-jalan agropolitan dan minapolitan
5. Pembangunan jalan-jalan menuju daerah tertinggal
6. Meningkatkan sarana transportasi daerah
7. Pembangunan sarana pendidikan dan kesehatan di daerah tertinggal
8. Pembangunan jalan-jalan primer dan sekunder

MISI 1:

Melanjutkan mengembangkan perekonomian lokal dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan ekonomi secara terpadu.

TUJUAN 4:

Terwujudnya kesiapan masyarakat menghadapi bencana.

SASARAN

1. Tersedianya informasi tentang wilayah rawan bencana
2. Meningkatkan sarana prasarana penanggulangan bencana
3. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat

STRATEGI

1. Menyediakan informasi wilayah rawan bencana
2. Meningkatkan sarana prasarana evakuasi bencana
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat tentang kesiapsiagaan

ARAH KEBIJAKAN

1. Menyediakan peta dan informasi wilayah rawan bencana
2. Meningkatkan sarana prasarana evakuasi bencana
3. Memberikan sosialisasi dan simulasi tentang kebencanaan

MISI 2:

Melanjutkan pembangunan sumberdaya manusia berkualitas yang siap menghadapi tantangan dunia global.

TUJUAN 1:

Terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas dan meningkatnya mutu pendidikan

SASARAN

1. Meningkatnya angka melek huruf menjadi 99,5% pada tahun 2015
2. Meningkatnya rata-rata lama sekolah menjadi 9,4 tahun pada tahun 2015
3. Meningkatnya usia harapan hidup menjadi 70 tahun pada tahun 2015
4. Menurunnya angka kematian bayi menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2015
5. Menurunnya angka kematian ibu melahirkan menjadi 118 ribu penduduk pada tahun 2015
6. Meningkatkan kualifikasi tenaga pengajar

STRATEGI

1. Meningkatkan akses pendidikan
2. Mengurangi biaya pendidikan bagi masyarakat miskin
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan
4. Menekan biaya pengobatan masyarakat miskin
5. Memperluas jangkauan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak
6. Meningkatkan kompetensi tenaga guru
7. Meningkatkan taraf pendidikan guru

ARAH KEBIJAKAN

1. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan di setiap Kecamatan
2. Wajib belajar 12 tahun
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat
4. Memberikan jaminan kesehatan masyarakat miskin
5. Pemberdayaan posyandu
6. Meningkatkan kualitas proses sertifikasi guru
7. Meningkatkan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional menjadi Sekolah Bertaraf Internasional

PERKEMBANGAN PENDUDUK

JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

*Number of population aged 15 and over by level of education
2013*

Tingkat Pendidikan / Level of Education	Jumlah Penduduk/ Population	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
1 SD / SDLB /MI	61 186	25.01
2 SMP / SMPLB / MTs	85 229	34.83
3 SMU / SMULB / MA	56 396	23.05
4 SMK	17 325	7.08
5 Paket C	0	0.00
6 D.1 / D.2	3 028	1.24
7 D.3 / sarjana muda	4 220	1.72
8 D.4 / S1	16 712	6.83
9 S2 / S3	570	0.23

*) Data Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan
Source : BPS - Statistics of Pesisir Selatan Regency

JUMLAH PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KEATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

*Number of population aged 15 and over who worked
by industrial origin
2013*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	Jumlah Penduduk/ Population	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Pertanian	76 296	50.79
2 Industri Pengolahan	5 921	3.94
3 Perdagangan, Hotel dan Restoran	22 284	14.83
4 Jasa-Jasa	30 419	20.25
5 Lainnya	15 305	10.19
	150 225	100.00

*) Data Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan
Source : BPS - Statistics of Pesisir Selatan Regency

TARGET CAPAIAN MISI 2:

NO.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD 2010	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD
				2011	2012	2013	2014	2015	
				Target	Target	Target	Target	Target	
1	2	3	4	5	7	9	11	13	15
	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		71,16	72,02	72,88	73,74	74,49	74,60	74,60
2	Kesejahteraan Sosial								
2,1	Pendidikan								
2.1.1	Rata-rata lama sekolah	Tahun	7,84	8,36	8,88	9,16	9,68	9,4	9,4
2.1.2	Angka Partisipasi Kasar (APK)								
	a. Angka partisipasi kasar SD/MI	%	124,32	124,95	124,98	125,12	125,56	125,82	125,82
	b. Angka partisipasi kasar SLTP	%	97,21	98,22	98,25	98,30	98,40	98,70	98,70
	c. Angka partisipasi kasar SLTA	%	72,11	74,18	74,29	74,40	74,51	74,62	74,73
2.1.3	Angka Partisipasi Kasar (APM)								
	a. Angka Partisipasi Murni SD/MI	%	97,08	98,06	97,28	97,38	97,48	97,58	97,58
	b. Angka Partisipasi Murni SLTP	%	82,75	83,54	82,91	82,99	83,07	84,15	84,15
	c. Angka Partisipasi Murni SLTA	%	61,76	63,05	62,16	62,36	62,56	62,76	62,76
2.1.4	Kualifikasi Guru								
	A. Kualifikasi pendidikan.guru setara S1/DIV								
	a. SD	orang	19,75	24,78	29,81	34,84	39,87	44,90	44,90
	b. SMP	orang	62,69	64,71	66,73	68,75	70,77	72,79	72,79
	c. SMA	orang	70,65	72,68	74,71	76,74	78,77	80,80	80,80
	B. Sertifikasi Guru (Pemerintah pusat)								
	a. TK	orang		13	23	33	43	53	53
	b. SLB	orang		8	18	28	38	48	48
	c. SD/MI	orang		516	526	536	546	556	556
	d. SMP/MTs	orang		496	506	516	526	536	536
	e. SMA/SMK/MA	orang		394	404	414	424	434	434
2.1.5	Angka Melek Huruf	%	97,0	97,5	98,0	99,0	99,0	99,5	99,5

TARGET CAPAIAN MISI 2:

NO.	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD 2010	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD
				2011	2012	2013	2014	2015	
				Target	Target	Target	Target	Target	
1	2	3	4	5	7	9	11	13	15
2.2	Kesehatan								
2.2.1	Umur harapan hidup	tahun	68,40	68,80	69,10	69,40	69,70	70,00	70,00
2.2.2	Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	jiwa	109	108	108	108	108	108	108
2.2.3	Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	jiwa	9	12	12	12	12	12	12
2.2.4	Persentase balita gizi buruk	%	18,64	17,50	17,00	16,50	16,00	15,00	15,00
2.2.5	Balita gizi buruk yang mendapat perawatan	%	95	95	95	95	95	100	100
2.2.6	Balita yang mendapat makanan tambahan (PMT)	%	80	80	85	87	90	95	95
2.2.7	Rasio Daerah terpencil terlayani pelayanan dasar	%	79,80	100	100	100	100	100	100
2.2.8	Persentase Rumah Tangga Memiliki Jamban sehat	%	50	52,87	55,74	58,61	61,48	64,35	64,35
2.2.9	Succes Rate TB	%	60	63	67	70	72	75	75
2.2.10	Succes Rate Malaria	%	75	80	82	85	87	90	90
2.2.11	Succes Rate DBD	%	100	100	100	100	100	100	100
2.2.12	Succes Rate Diare	%	80	80	85	90	90	90	90
2.2.13	Tersedianya Rumah Sakit type B di Kota Painan	%	-	-	20	50	70	100	100

MISI 2:

Melanjutkan pembangunan sumberdaya manusia berkualitas yang siap menghadapi tantangan dunia global.

TUJUAN 2:

Terwujudnya masyarakat Pesisir Selatan yang madani

SASARAN

- 1.
- 2.
- 3.

STRATEGI

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

ARAH KEBIJAKAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

MISI 3:

Revitalisasi prinsip-prinsip pemerintahan yang baik serta meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat.

TUJUAN:

SASARAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

STRATEGI

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

ARAH KEBIJAKAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

AGENDA PEMBANGUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

1. Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur.
2. Pembangunan Pendidikan
3. Pembangunan Kesehatan
4. Pembangunan Keagamaan, Kepemudaan dan Sosial Budaya.
5. Revitalisasi Pemerintahan Daerah

PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan perikanan
2. Pengembangan industri pangan berbasis potensi lokal
3. Pengembangan kawasan wisata
4. Pembangunan daerah tertinggal dan infrastruktur penunjang ekonomi rakyat
5. Lingkungan hidup dan penanggulangan bencana
6. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
7. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
8. Pengamalan ABS –SBK dalam kehidupan bermasyarakat
9. Percepatan penanggulangan kemiskinan
10. Peningkatan peran pemuda dalam pembangunan
11. Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan

PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan perikanan

Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian diarahkan pada komoditi **padi, jagung, manggis, kakao, gambir, karet, sawit, sapi, unggas, tuna, kerapu, rumput laut, dan bandeng.**

2. Pengembangan industri pangan berbasis potensi lokal

Prioritas pengembangan industri pangan diarahkan untuk mengembangkan **industri skala kecil dan menengah berbasis bahan baku lokal dan potensi daerah.**

Dengan pengembangan industri ini diharapkan: 1) berkembang industri pangan berdasarkan potensi lokal, 2) penerapan teknologi tepat guna dalam proses produksi, 3) meningkatnya daya saing produk industri dan jasa, 4) meningkatnya jumlah ekspor produk industri, dan 5) meningkatkan kesempatan kerja pada sektor industri.

3. Pengembangan kawasan wisata

Prioritas pengembangan kawasan wisata diarahkan untuk mengembangkan objek-objek wisata potensial seperti **Mandeh, Carocok Tarusan, Jembatan Akar dan Kawasan Mandeh Rubiah** menjadi objek wisata yang menarik. Dengan pengembangan pariwisata ini diharapkan: 1) berkembang objek-objek wisata yang potensial, 2) terbukanya lapangan kerja di sektor pariwisata, 3) mewujudkan **Pesisir Selatan sebagai tujuan wisata utama di Sumatera Barat.**

PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

4. Pembangunan daerah tertinggal dan infrastruktur penunjang ekonomi rakyat

Pada tahun 2014, diharapkan Pesisir Selatan bisa **keluar dari status daerah tertinggal**. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun diharapkan 58 kampung akan segera keluar dari ketertinggalannya. Dengan prioritas ini diharapkan : 1) posisi Pesisir Selatan dalam pembangunan setara dengan daerah lain, 2) pembangunan daerah akan semakin merata, dan 3) tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

5. Lingkungan hidup dan penanggulangan bencana

Prioritas Pelestarian Lingkungan Hidup diarahkan untuk menjaga kelestarian dan daya dukung sumberdaya alam untuk pembangunan berkelanjutan sehingga dapat mempertahankan potensi sumberdaya yang sudah ada untuk usaha ekonomi masyarakat. Dengan prioritas ini diharapkan: 1) terwujud konservasi sumberdaya alam, 2) penekanan laju deforestasi, 3) pengendalian kerusakan lingkungan, 4) penurunan pencemaran lingkungan, dan 5) terpeliharanya kearifan lingkungan.

Prioritas penanggulangan bencana alam diarahkan untuk **meningkatkan kemampuan daerah dalam penanggulangan bencana** melalui penguatan kapasitas aparatur, penguatan lembaga masyarakat, tersedianya tim gerak cepat, tersedianya sistem peringatan dini, dan program rehabilitasi rekonstruksi pasca bencana. Dengan prioritas ini diharapkan: 1) terwujudnya kesiapan daerah untuk penanggulangan bencana, 2) terwujudnya pemetaan daerah rawan bencana, 3) tersedianya sistem peringatan dini yang siap siaga, 4) pengurangan resiko bencana alam, dan 5) terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi.

PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

6. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Prioritas peningkatan pemerataan dan kualitas pendidikan diarahkan pada **penuntasan wajib belajar 9 tahun, perintisan wajib belajar 12 tahun, dan peningkatan standar pendidikan** untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi tuntutan persyaratan lapangan kerja dan atau dapat menciptakan lapangan kerja. Dengan prioritas tersebut diharapkan akan terwujud: 1) penuntasan wajib belajar 9 tahun, 2) perintisan wajib belajar 12 tahun, 3) meningkatnya angka partisipasi pendidikan, 4) terwujudnya pola pendidikan berkarakter dan berkualitas, 5) lahirnya sentra pendidikan unggul di Indonesia Bagian Barat, 6) terwujudnya pendidikan spesifik sesuai dengan bakat SDM, 7) terwujudnya lembaga pendidikan penghasil SDM profesional, 8) lahirnya enterpreuner baru berkapasitas nasional dan internasional, 9) berkembangnya penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK, 10) peningkatan partisipasi perempuan dan kesejahteraan keluarga, 11) peningkatan kualitas pemuda dan pembangunan olah raga, dan 12) mewujudkan Sumatera Barat sebagai daerah tujuan pendidikan.

7. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Prioritas peningkatan derajat kesehatan masyarakat diarahkan untuk **mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkecukupan gizi**. Dengan prioritas ini diharapkan akan terwujud: 1) peningkatan derajat kesehatan masyarakat, 2) meningkatnya angka harapan hidup, 3) menurunnya tingkat kematian ibu melahirkan, 4) menurunnya tingkat kematian bayi, 5) menurunnya persentase masyarakat gizi kurang, 6) Meningkatnya pola hidup bersih dan sehat, dan 7) meningkatnya layanan rumah sakit berakreditasi internasional.

PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

8. Pengamalan ABS –SBK dalam kehidupan bermasyarakat

Prioritas pengamalan ABS-SBK Dalam Kehidupan Masyarakat diarahkan kepada **implementasi prinsip-prinsip ABS - SBK dalam kehidupan masyarakat sehari-hari**. Dengan pengamalan ajaran agama yang baik dan penerapan adat dan budaya Minangkabau yang intensif diharapkan akan terwujud: 1) kehidupan masyarakat yang harmonis, toleran, dan cinta damai, 2) terwujudnya pribadi masyarakat yang beriman dan berakhlak mulia, 3) tercerminnya nilai-nilai adat dan agama dalam kehidupan sosial ekonomi, 4) menurunkan tingkat konflik dan kekerasan dalam masyarakat, 5) pewarisan nilai-nilai kearifan adat Minangkabau, 6) terwujudnya optimalisasi peran lembaga adat dan lembaga keagamaan.

9. Percepatan penanggulangan kemiskinan

Prioritas percepatan penurunan tingkat kemiskinan diarahkan untuk **mengurangi jumlah penduduk miskin secara intensif** sehingga laju penurunan kemiskinan Pesisir Selatan dapat berkurang dari 24% tahun 2009 menjadi 12-15% tahun 2015. Dalam penanggulangan kemiskinan ini, dilaksanakan program aksi: 1) mensukseskan program penanggulangan kemiskinan nasional melalui sinergi program seperti Bantuan Sosial Terpadu: integrasi program perlindungan sosial berbasis keluarga yang mencakup program Bantuan Langsung Tunai (BLT) baik yang bersifat insidensial atau kepada kelompok marginal, program keluarga harapan, bantuan pangan, jaminan sosial bidang kesehatan, beasiswa bagi anak keluarga berpendapatan rendah, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Parenting Education, program pemberdayaan PNPM Mandiri, Program peningkatan akses permodalan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), Kredit Usaha Rakyat (KUR), 2) meningkatkan efektivitas kerja Tim Penanggulangan Kemiskinan, dan 3) melaksanakan perlindungan sosial kabupaten dengan program wajib belajar 12 tahun, jamkesmasda, dan beasiswa bagi keluarga miskin. Dengan prioritas ini diharapkan akan terwujud: 1) penurunan jumlah penduduk miskin secara lebih tajam, 2) meningkatnya ketersediaan lembaga penanggulangan kemiskinan, dan 3) Meningkatnya akses dan produktivitas usaha mikro.

PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

10. Peningkatan peran pemuda dalam pembangunan

Pemuda adalah orang yang memiliki usia paling **produktif dalam bekerja**. Produktif ini dapat berkembang apabila adanya sinergitas antara skil, keuletan dan peluang. Tiga komponen utama ini merupakan sesuatu yang berada dari dalam dan luar diri pemuda. Hal ini dapat menjadi sebuah kekuatan yang dahsyat dalam mendorong pembangunan daerah apabila ketiga potensi ini didapatkan oleh pemuda. Untuk itu, pemerintah daerah perlu memberi perhatian khusus pada masalah kepemudaan. Hal yang ingin diwujudkan dari prioritas pembanguan ini adalah: 1) penurunan angka pengangguran di usia produktif, 2) terciptanya keamanan dan nyaman di kampung yang berimbas pada kenyamanan dan berinvestasi dan berusaha, dan 3) terwujudnya pemuda yang mandiri, unggul dan berprestasi.

11. Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan

Prioritas reformasi birokrasi dalam pemerintahan diarahkan pada **penerapan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik** (good governance) dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga profesionalitas pemerintahan dan pelayanan publik yang prima dapat dicapai. Dengan reformasi birokrasi akan terwujud: 1) tata pemerintahan yang baik melalui pelayanan prima, 2) terciptanya pemerintahan yang bersih dan profesional, 3) terlaksananya pemerintahan yang transparan dan akuntabel, 4) terwujudnya tata pemerintahan yang aspiratif dan partisipatif, 5) terwujudnya aparatur pemerintah yang profesional dan bebas KKN, 6) terhimpunnya data statistik yang handal dan berdayaguna tinggi, dan 7) terwujudnya sinergi antara pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten/kota.

**EVALUASI KRITIS
RPJMD KABUPATEN
PESISIR SELATAN
2011-2015**

EVALUASI VISI DAN MISI RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Yang Sejahtera"

Hasil Evaluasi

- Visi yang tertulis dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 tersebut bersifat umum dan belum memperhitungkan dimensi waktu lima tahun.
- Misi pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2011-2015 dipandang baik dan menunjukkan kondisi akhir sementara yang diharapkan.
- Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa misi pembangunan yang tercantum dalam RPJMD belum menjadi acuan dalam perumusan visi dan misi SKPD.

Rekomendasi

- Perumusan visi pembangunan dalam penyiapan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020 perlu lebih tajam, tegas dalam dimensi waktu dan konsisten.
- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 harus bersamaan dengan penyusunan Rencana Strategis SKPD dengan tujuan untuk menjaga konsistensi, sinergitas, dan keterkaitan antara visi, misi, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan RPJMD dengan Renstra SKPD 2016-2020.

EVALUASI TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Hasil Evaluasi

- Tujuan pembangunan yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 perlu membedakan tujuan dan sasaran pembangunan yang dapat dicapai dalam jangka lima tahun atau jangka panjang. Hal ini untuk memudahkan dalam perumusan indikator kinerja.
- Tujuan dan sasaran pembangunan dari setiap misi yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 belum lengkap, sebagian bersifat kualitatif dan kurang nyata (abstrak) sehingga sulit dituangkan menjadi sasaran yang terukur.

Rekomendasi

- Perumusan tujuan pembangunan yang akan dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020 perlu dipusatkan pada tujuan pembangunan yang memang dapat dicapai dalam waktu lima tahun.
- Perumusan tujuan pembangunan yang akan dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020 perlu memperhatikan kriteria SMART (*specific, measurable, achievable, rational dan time-bond*), serta menggunakan pendekatan kerangka logik secara konsisten.

EVALUASI STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Hasil Evaluasi

- RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 belum menjelaskan keterkaitan antara tujuan, sasaran, agenda, prioritas dengan strategi dan arah kebijakan
- RPJMD belum menjelaskan pola kerjasama dan koordinasi antara SKPD pelaksana dan alokasi belanja sesuai dengan prioritas pembangunan.
- Strategi dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 belum menunjukkan dimensi kewilayahan sehingga tidak menjelaskan arah pengembangan wilayah kecamatan dalam lima tahun.

Rekomendasi

- Perumusan prioritas pembangunan yang akan dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020 perlu dikaitkan dengan tujuan, dan sasaran, serta SKPD pelaksana dan kerjasama antarSKPD, serta alokasi belanja SKPD setiap tahun sesuai dengan prioritas pembangunan.
- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020 perlu mencantumkan strategi, arah kebijakan dan program pembangunan untuk setiap wilayah kecamatan. Penegasan pendekatan kewilayahan akan mendorong sinergi dan koordinasi antarSKPD dalam mempercepat pembangunan kecamatan dan mendorong pemerataan pembangunan antarkecamatan.

EVALUASI STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Hasil Evaluasi

- RPJMD fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan dengan menitikberatkan pada peningkatan daya saing daerah dan sektor pertanian yang berbasis agro industri; pemanfaatan sumber daya alam untuk menghasilkan produk unggulan sehingga mampu bersaing dalam tingkat nasional maupun tingkat global. Strategi dan arah kebijakan tersebut belum didukung dengan program dan kegiatan antarSKPD yang terpadu, nyata dan tegas.
- Strategi dan arah kebijakan pemerataan ekonomi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat penting bagi percepatan dan perluasan pembangunan desa dan kecamatan.

Rekomendasi

- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2020 perlu mencantumkan strategi, arah kebijakan dan program percepatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan dengan memperhatikan potensi pariwisata, dan prioritas pembangunan setiap wilayah kecamatan dan desa.
- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu menegaskan tentang strategi dan arah kebijakan percepatan pembangunan kecamatan dan desa dengan tindak lanjut pelaksanaan program dan kegiatan seluruh SKPD.

EVALUASI PENTAHAPAN PEMBANGUNAN RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 adalah adanya penjelasan pentahapan pembangunan sebagai dasar penetapan tema pembangunan setiap tahun dan tema Rencana Kerja Pembangunan daerah (RKPD).

Hasil Evaluasi

- RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 belum menjelaskan tahapan pembangunan setiap tahun secara rinci.

Rekomendasi

- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu memasukkan pentahapan pembangunan sebagai dasar penetapan tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) setiap tahun; serta prioritas alokasi belanja sesuai dengan prioritas dan fokus pembangunan setiap tahun.
- Pentahapan pembangunan menjadi acuan dalam menyusun prioritas pembangunan sehingga kebijakan anggaran dalam RKPD setiap tahun menjadi lebih jelas, berkesinambungan antara satu tahap dengan tahap selanjutnya dan saling mendukung dalam perwujudan visi dan misi, dan pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan.

EVALUASI INDIKATOR KINERJA (1) RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Indikator kinerja pembangunan jangka menengah Kabupaten Pesisir Selatan periode 2011-2015 dikelompokkan menurut misi dan program pembangunan. Indikator kinerja disusun belum sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan pada setiap misi pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2011-2015.

Hasil Evaluasi

- Perumusan indikator kinerja menunjukkan kurangnya konsistensi dalam perumusan tujuan dan sasaran dan indikator kinerja. Dalam Bab V Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan, sasaran dirumuskan berdasarkan misi pembangunan. Dalam Bab VIII Indikasi Program Pembangunan, indikator kinerja dirumuskan berdasarkan program wajib dan urusan pilihan. Perbedaan tersebut menyebabkan kesulitan dalam memetakan capaian kinerja berdasarkan misi.

Rekomendasi

- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu memastikan adanya konsistensi misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja.

EVALUASI INDIKATOR KINERJA (2) RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Indikator kinerja pembangunan jangka menengah Kabupaten Pesisir Selatan periode 2011-2015 dikelompokkan menurut misi dan program pembangunan. Indikator kinerja belum disusun sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan pada setiap misi pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2011-2015.

Hasil Evaluasi

- Beberapa indikator kinerja dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 belum menunjukkan urutan hierarki dan kerangka logik yang jelas sehingga perbedaan antara indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) tidak dilakukan secara konssten.

Rekomendasi

- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu memastikan bahwa setiap indikator kinerja disusun dengan kerangka logik yang konsisten.

EVALUASI INDIKATOR KINERJA (3) RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

Indikator kinerja pembangunan jangka menengah Kabupaten Pesisir Selatan periode 2011-2015 dikelompokkan menurut misi dan program pembangunan. Indikator kinerja belum disusun sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan pada setiap misi pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2011-2015.

Hasil Evaluasi

- Beberapa indikator kinerja RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2011-2015 bersifat kualitatif dan tidak tersedia data sehingga sulit diukur dan dievaluasi.

Rekomendasi

- Penyusunan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2020 perlu memastikan bahwa setiap indikator kinerja dipilih yang terukur dan datanya tersedia atau dikumpulkan secara khusus.

**EVALUASI KRITIS
KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2011-2015**

PROYEKSI PENDAPATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

No	Uraian	Proyeksi				
		Tahun 2011 (Rp.)	Tahun 2012 (Rp.)	Tahun 2013 (Rp.)	Tahun 2014 (Rp.)	Tahun 2015 (Rp.)
	PENDAPATAN	659.905.697.582	696.163.917.577	734.645.740.622	775.505.130.346	818.908.051.576
A.	Pendapatan Asli Daerah	25.378.500.000	27.151.350.000	29.059.500.000	31.114.100.625	33.327.277.584
	- Pajak Daerah	5.976.000.000	6.424.200.000	6.906.015.000	7.423.966.125	7.980.763.584
	- Retribusi Daerah	7.090.500.000	7.799.550.000	8.579.505.000	9.437.455.500	10.381.201.050
	- Hasil Pengelolaan Kekayaan Y g Dipisahkan	2.950.000.000	3.097.500.000	3.252.375.000	3.414.993.750	3.585.743.438
	- Lain2 Penerimaan Asli Daerah Yang Sah	9.362.000.000	9.830.100.000	10.321.605.000	10.837.685.250	11.379.569.513
B.	Dana Perimbangan	617.115.208.582	651.252.338.797	687.470.807.266	725.913.287.698	766.733.477.128
	- Bagi Hasil Pajak/bukan pajak	24.717.208.582	25.335.138.797	25.968.517.266	26.617.730.198	27.283.173.453
	- DAU	514.412.000.000	540.132.600.000	567.139.230.000	595.496.191.500	625.271.001.075
	- DAK	77.986.000.000	85.784.600.000	94.363.060.000	103.799.366.000	114.179.302.600
C.	Lain-lain Penerimaan Yang Sah	17.411.989.000	17.760.228.780	18.115.433.356	18.477.742.023	18.847.296.863
	- Bagi Hasil Pajak Propinsi	17.411.989.000	17.760.228.780	18.115.433.356	18.477.742.023	18.847.296.863

Sumber : Data diolah tahun 2010

REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA KABUPATEN PESISIR SELATAN 2011-2015

TARGET DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAERAH MENURUT JENIS PENERIMAAN

Target and Realization of Receipt Development Budget
by Source of Revenue

2013

Sumber Penerimaan/ Source of Revenue	Taget/ Target (Rp.000)	Realisasi/ Realization (Rp.000)	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
I PENERIMAAN DAERAH	1 089 177 333.00	1 091 955 990.00	100.26
1. Bagian Sisa Lebih Tahun Lalu	66 900 072.00	67 117 204.00	100.32
2. Bagian Pendapatan Asli daerah	46 674 846.00	47 626 528.00	102.04
3. Bagian Bagi Hasil Pajak /Bukan Pajak	29 509 523.00	29 399 336.00	99.63
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah	169 789 998.00	171 510 028.00	101.01
5. DAU dan DAK	776 302 894.00	776 302 894.00	100.00
II PENERIMAAN PEMBANGUNAN	0.00	0.00	0.00
III BAGIAN URUSAN KAS DAN PERHITUNGAN	0.00	0.00	0.00
Jumlah/ Total	2013 1 089 177 333.00	1 091 955 990.00	100.26
	2012 923 077 829.00	928 446 945.00	100.58
	2011 863 763 950.45	852 263 338.85	98.67
	2010 782 236 482.13	775 735 829.06	99.17
	2009 663 321 757.29	659 794 640.87	99.47

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Source : Department of Revenue, Regional Finance and Asset Management

TARGET DAN REALISASI BELANJA TIDAK LANGSUNG DAN LANGSUNG PEMERINTAH DAERAH

Target and Realization of Indirect and Direct Expenditures
2013

Uraian Pengeluaran / Description of Expenditures	Taget/ Target (Rp.000)	Realisasi/ Realization (Rp.000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nilai Belanja Tidak Langsung	672 666 854	614 296 887	91.32
a Belanja Pegawai	618 931 964	563 484 885	91.04
b Belanja Subsidi	0	0	0.00
c Belanja Hibah	9 401 200	7 776 256	82.72
d Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	41 556 410	41 422 819	99.68
e Belanja Bantuan Sosial	2 493 250	1 328 900	53.30
f Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa	284 030	284 027	100.00
2 Nilai Belanja Langsung	396 793 876	367 509 253	92.62
a Belanja Pegawai	21 773 834	20 643 680	94.81
b Belanja Barang	188 682 352	178 963 739	94.85
c Belanja Modal	186 337 690	167 901 834	90.11
3 Belanja Tidak Terduga	9 093 232	3 158 135	34.73
a Belanja Tidak terduga	9 093 232	3 158 135	34.73
Jumlah/ Total	2013 1 078 553 962	984 964 275	91.32
	2012 917 044 701	859 367 107	93.71
	2011 850 325 525	789 071 982	92.80
	2010 799 678 247	724 104 693	90.55
	2009 433 531 276	425 853 666	98.23

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
Source : Department of Revenue, Regional Finance and Asset Management

**EVALUASI PENCAPAIAN
TUJUAN DAN SASARAN
RPJMD KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

EVALUASI PENCAPAIAN MISI 1

Indikator Kinerja	2011			2012			2013			2014			Kondisi
	Target	Capaian	Realisasi										

Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

EVALUASI PENCAPAIAN MISI 2

Indikator Kinerja	2011			2012			2013			2014			Kondisi
	Target	Capaian	Realisasi										

Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

EVALUASI PENCAPAIAN MISI 3

Indikator Kinerja	2011			2012			2013			2014			Kondisi
	Target	Capaian	Realisasi										

Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

EVALUASI PENCAPAIAN MISI 4:

Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Indikator Kinerja	2011			2012			2013			2014			Kondisi
	Target	Capaian	Realisasi										

Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

EVALUASI PENCAPAIAN MISI 5:

Memantapkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan pelayanan prima.

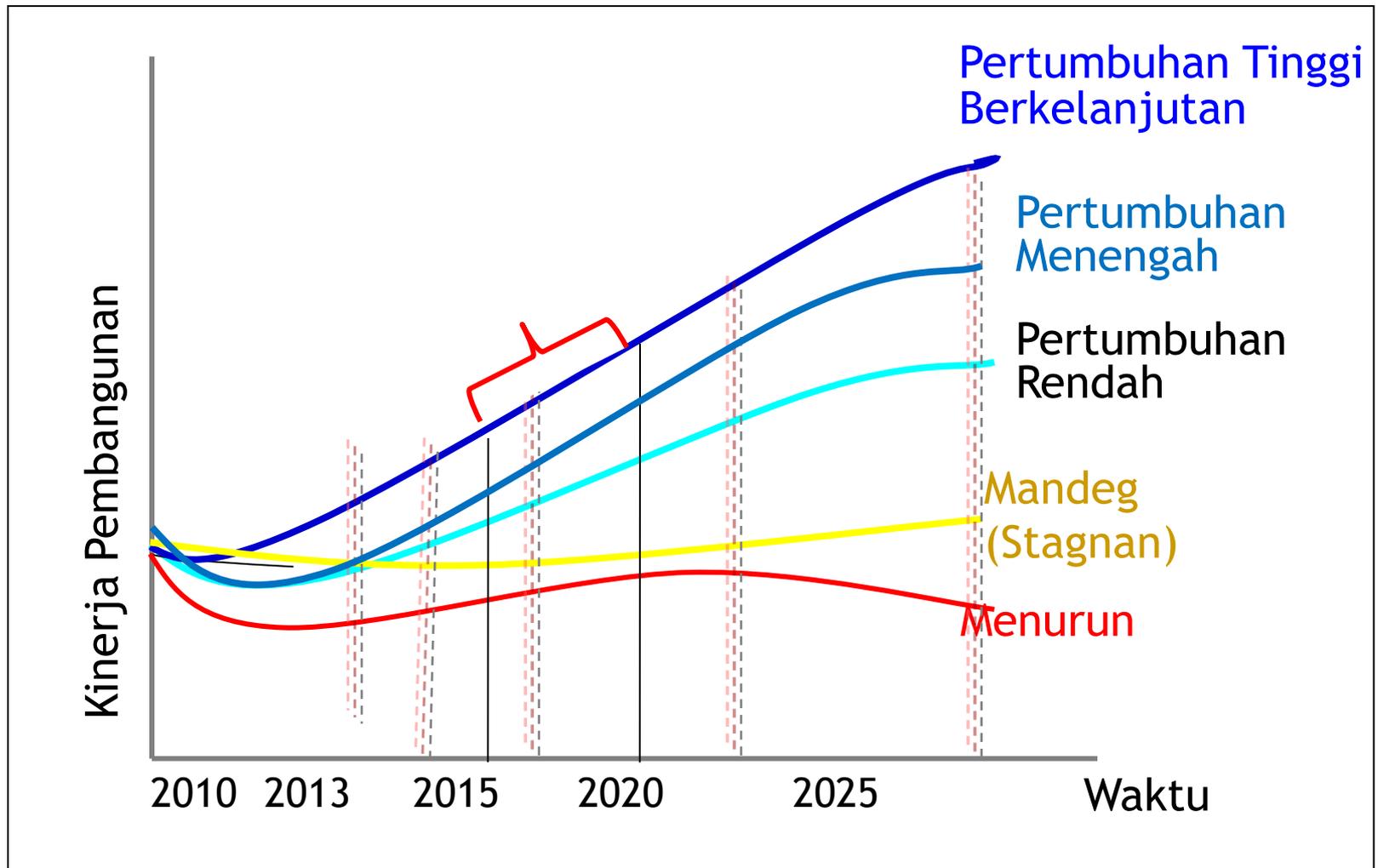
Indikator Kinerja	2011			2012			2013			2014			Kondisi
	Target	Capaian	Realisasi										

Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

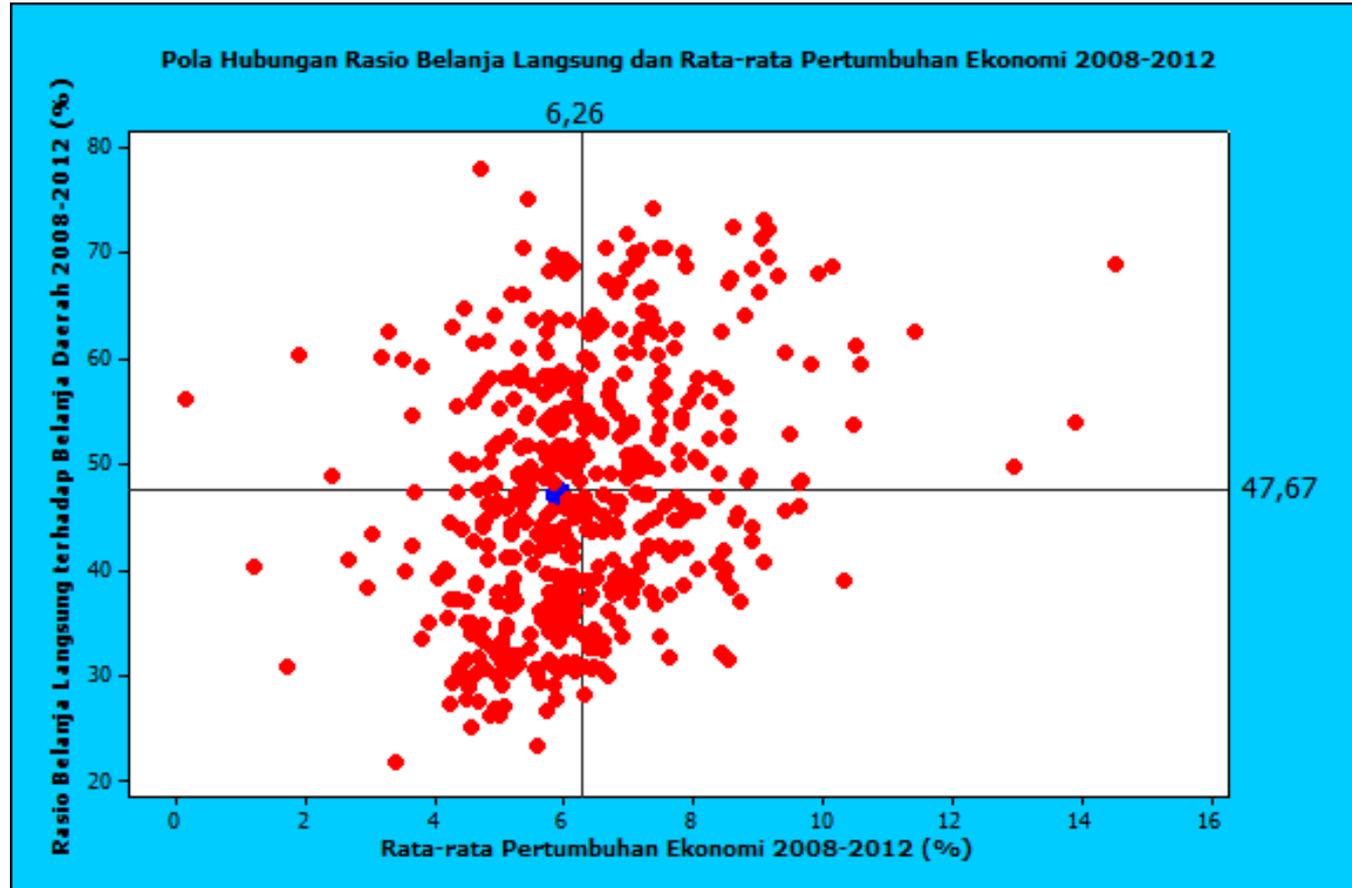
**PERKEMBANGAN
KINERJA PEMBANGUNAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

BAGAIMANA MASA DEPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN?



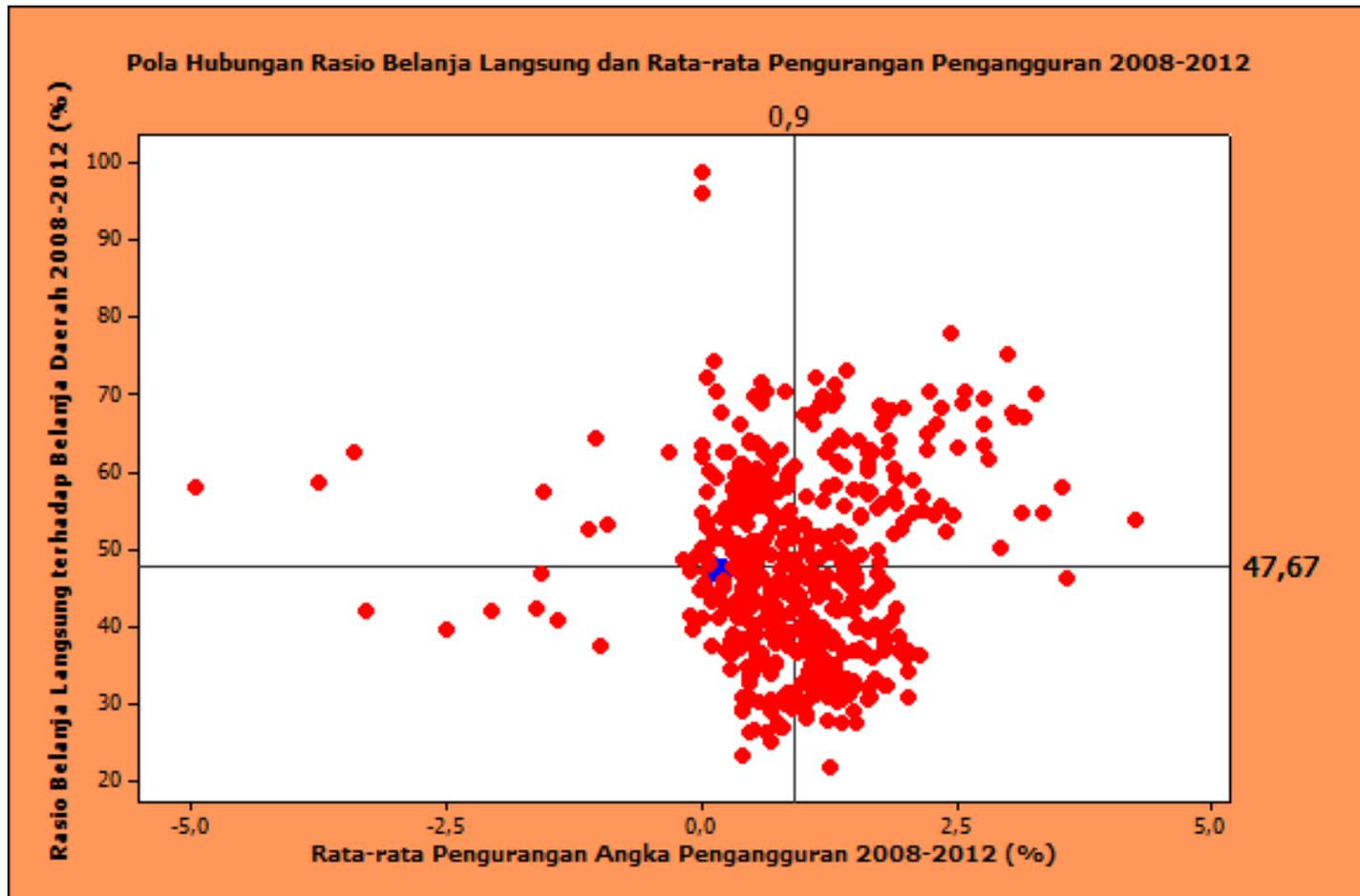
Pertumbuhan ekonomi berkualitas: pertumbuhan ekonomi diikuti oleh pengurangan kemiskinan dan pengangguran, serta pencegahan kerusakan lingkungan.

POLAH HUBUNGAN BELANJA LANGSUNG DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



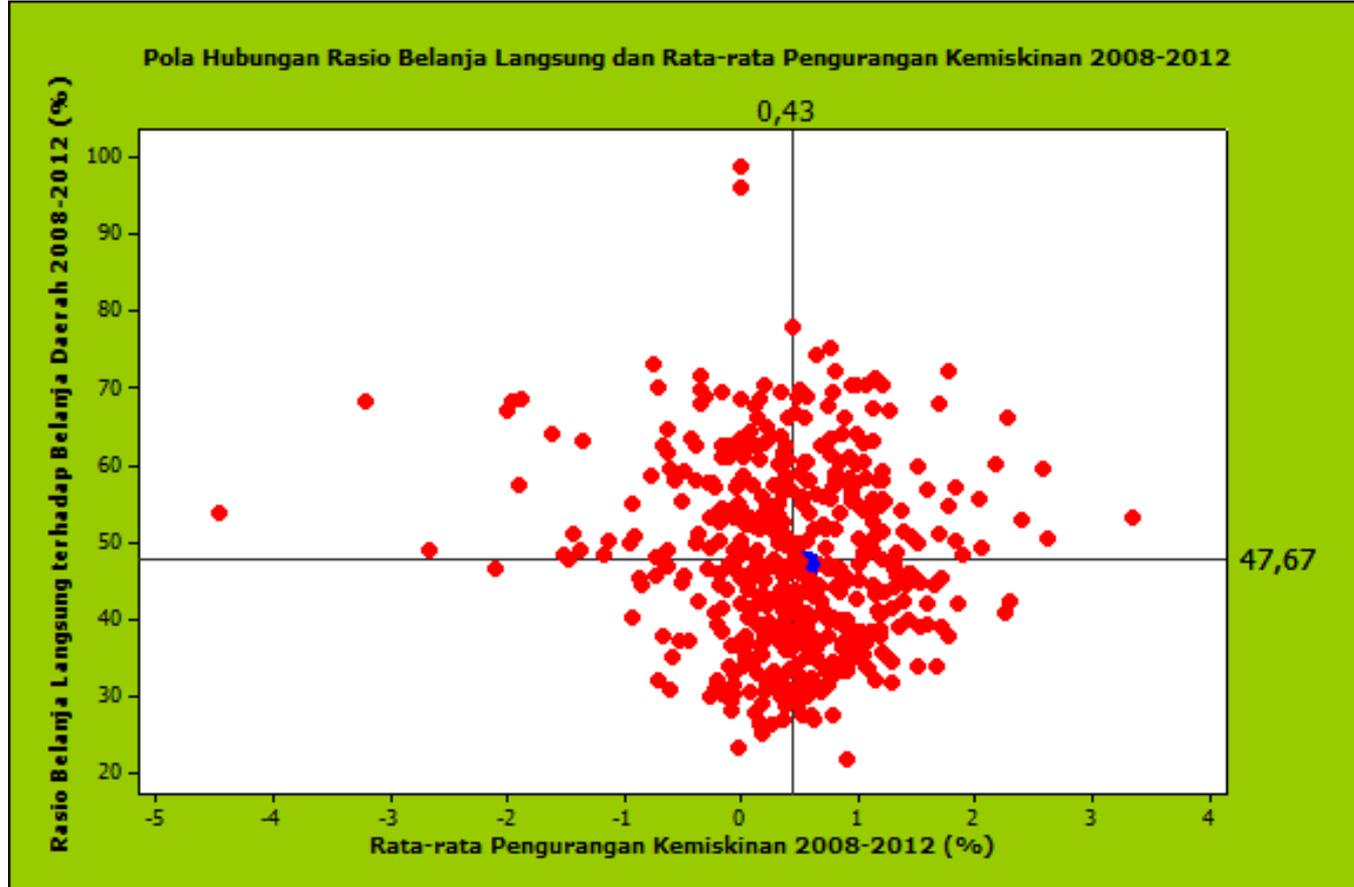
- Kabupaten Pesisir Selatan termasuk Kwadran III: Rasio Belanja Langsung terhadap Belanja Daerah dan rata-rata pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata kabupaten/kota lainnya;
- Peran investasi swasta sangat penting bagi peningkatan produktivitas, nilai tambah dan daya saing sektor jasa (perdagangan, transportasi, hotel dan restoran, dan keuangan).
- Tantangan bagi Kabupaten Pesisir Selatan: Pengembangan iklim investasi yang kondusif.

POLAH HUBUNGAN BELANJA LANGSUNG DAN PENURUNAN PENGANGGURAN



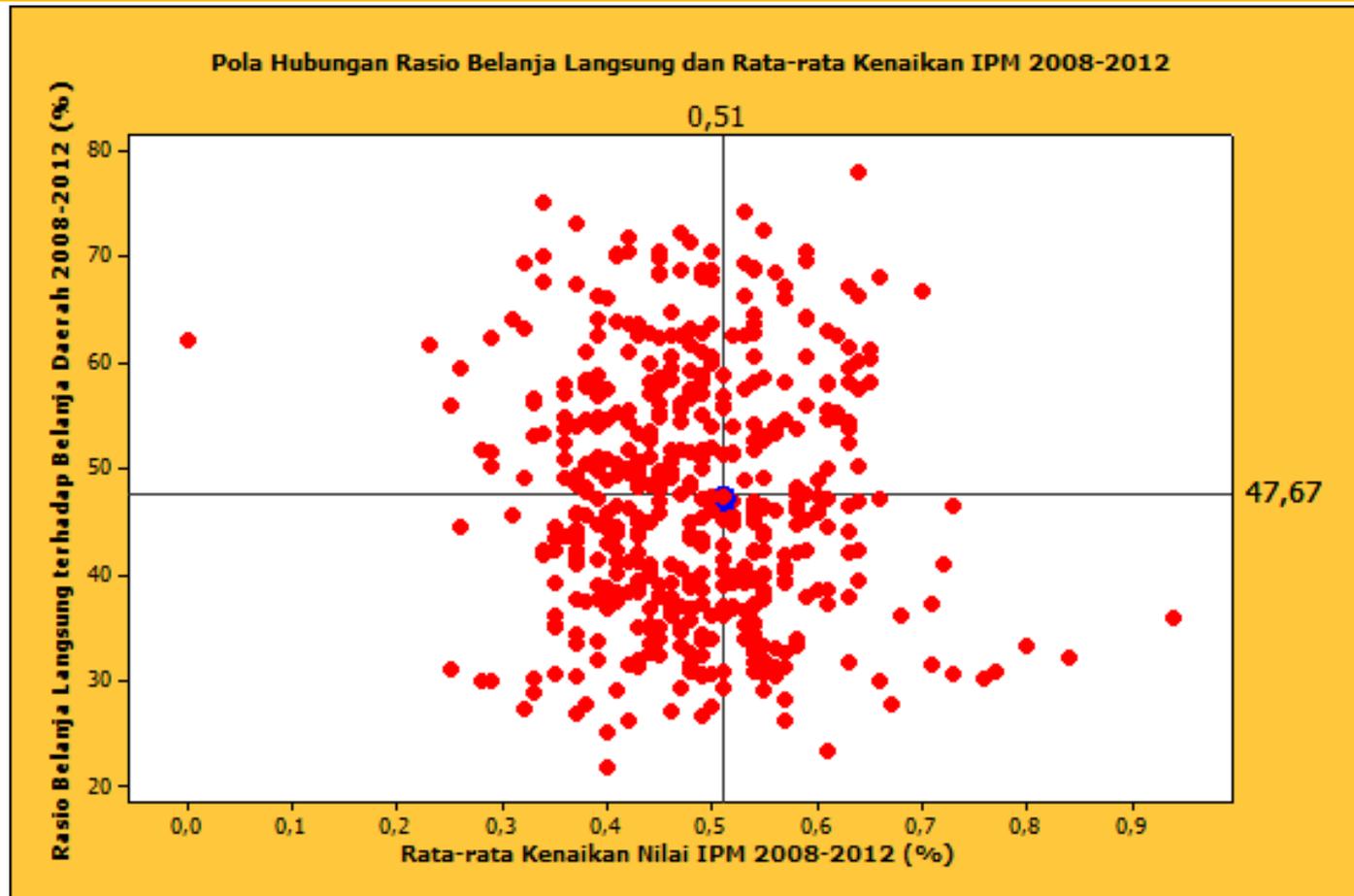
- Kabupaten Pesisir Selatan termasuk Kwadrant III: Rasio Belanja Langsung terhadap Belanja Daerah di bawah rata-rata, dan penurunan angka pengangguran di atas rata-rata seluruh kabupaten.
- Tantangan: pengembangan program dan kegiatan padat karya; peningkatan investasi yang menyerap tenaga kerja → Dinas PU, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi dan UMKM, dan Dinas Lainnya.

POLA HUBUNGAN BELANJA LANGSUNG DAN PENURUNAN KEMISKINAN



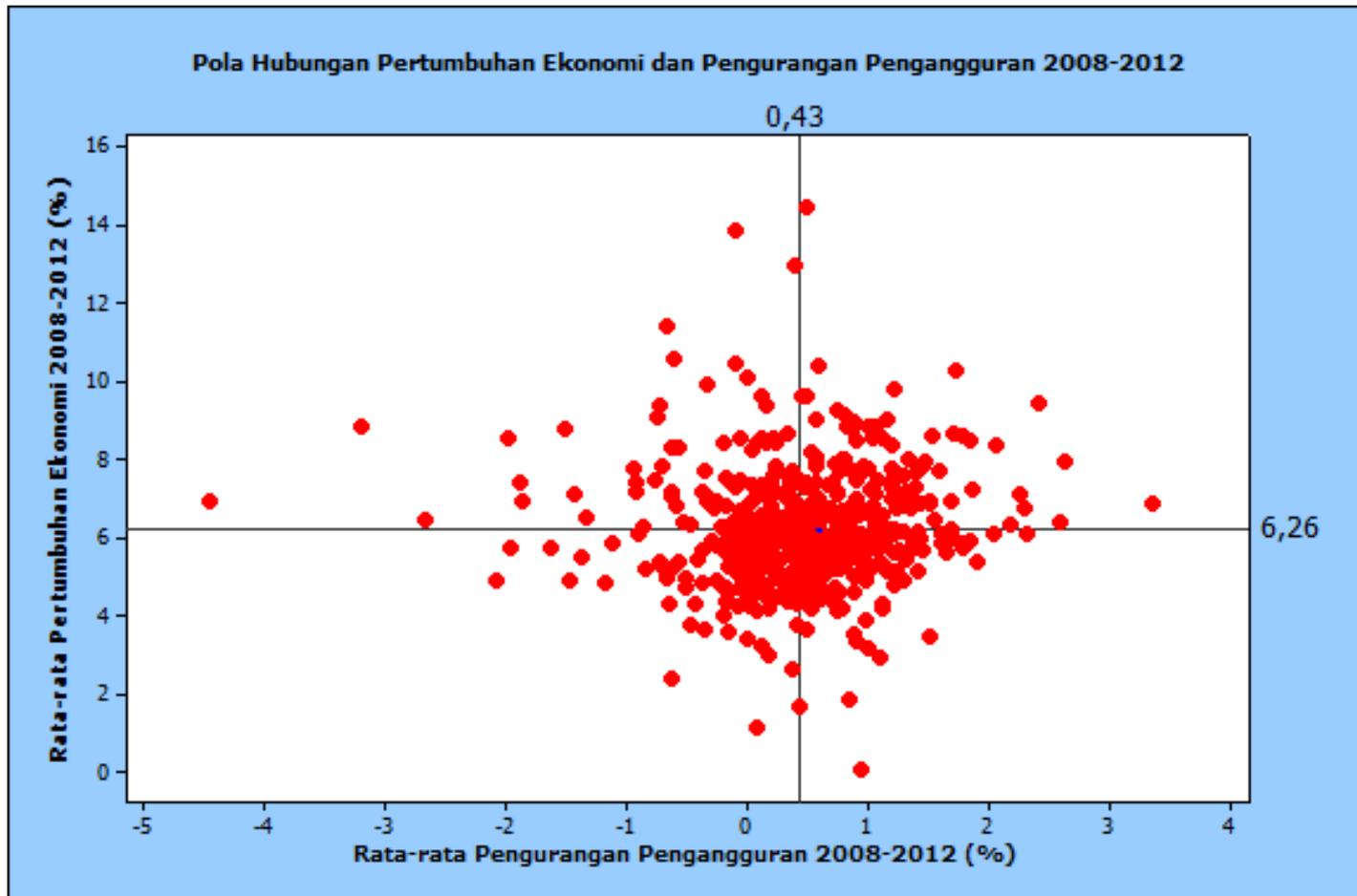
- Kabupaten Pesisir Selatan termasuk Kwadran III: Rasio Belanja Langsung terhadap Belanja Daerah di bawah rata-rata kabupaten/kota, dan penurunan angka kemiskinan di bawah rata-rata seluruh kabupaten/kota.
- Tantangan bagi Kabupaten Pesisir Selatan adalah (1) meningkatkan alokasi belanja langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin; (2) pemberdayaan dan peningkatan pendapatan UMKM; (3) pengurangan beban biaya pendidikan, kesehatan dan biaya produksi → Dinas Koperasi, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Dinas Lainnya.

POLA HUBUNGAN BELANJA LANGSUNG DAN PENINGKATAN IPM



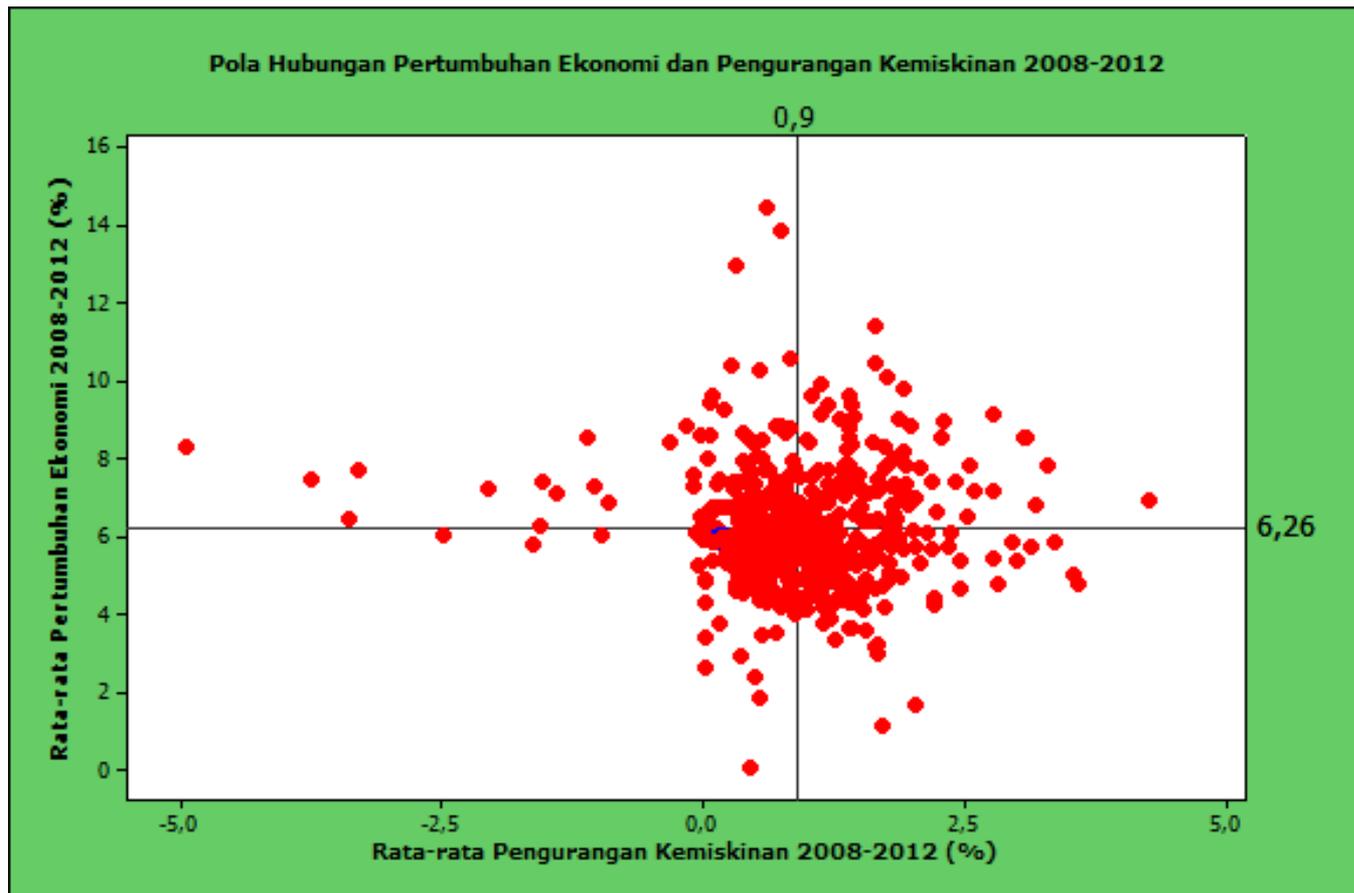
- Kabupaten Pesisir Selatan termasuk Kwadran IV: Rasio Belanja Langsung terhadap Belanja Daerah di bawah rata-rata kabupaten/kota, dan peningkatan IPM di atas rata-rata seluruh kabupaten/kota.
- Tantangan: (1) peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan pendidikan dan kesehatan; (2) peningkatan pendapatan masyarakat → Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, dan Dinas Lainnya.

POLA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENURUNAN PENGANGGURAN



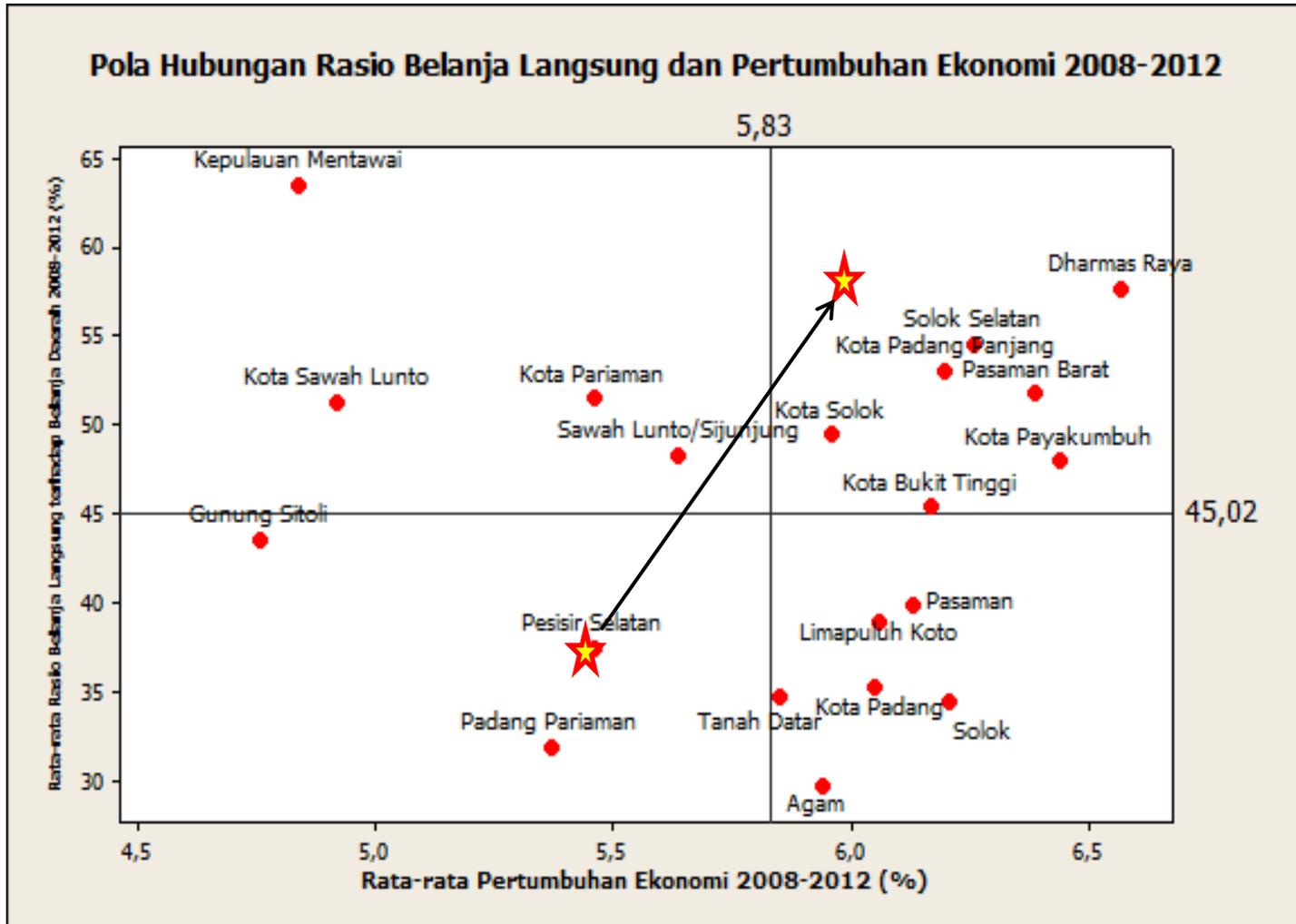
- Kabupaten Pesisir Selatan termasuk Kwadran IV: Rata-rata pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata kabupaten/kota, dan penurunan angka pengangguran di atas rata-rata seluruh kabupaten/kota.
- Tantangan: pengembangan kegiatan ekonomi melalui program dan kegiatan padat karya; peningkatan investasi yang menyerap tenaga kerja → Dinas PU, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi dan UMKM, dan Dinas Lainnya.

POLA PERTUMBUHUNA EKONOMI DAN PENURUNAN KEMISKINAN

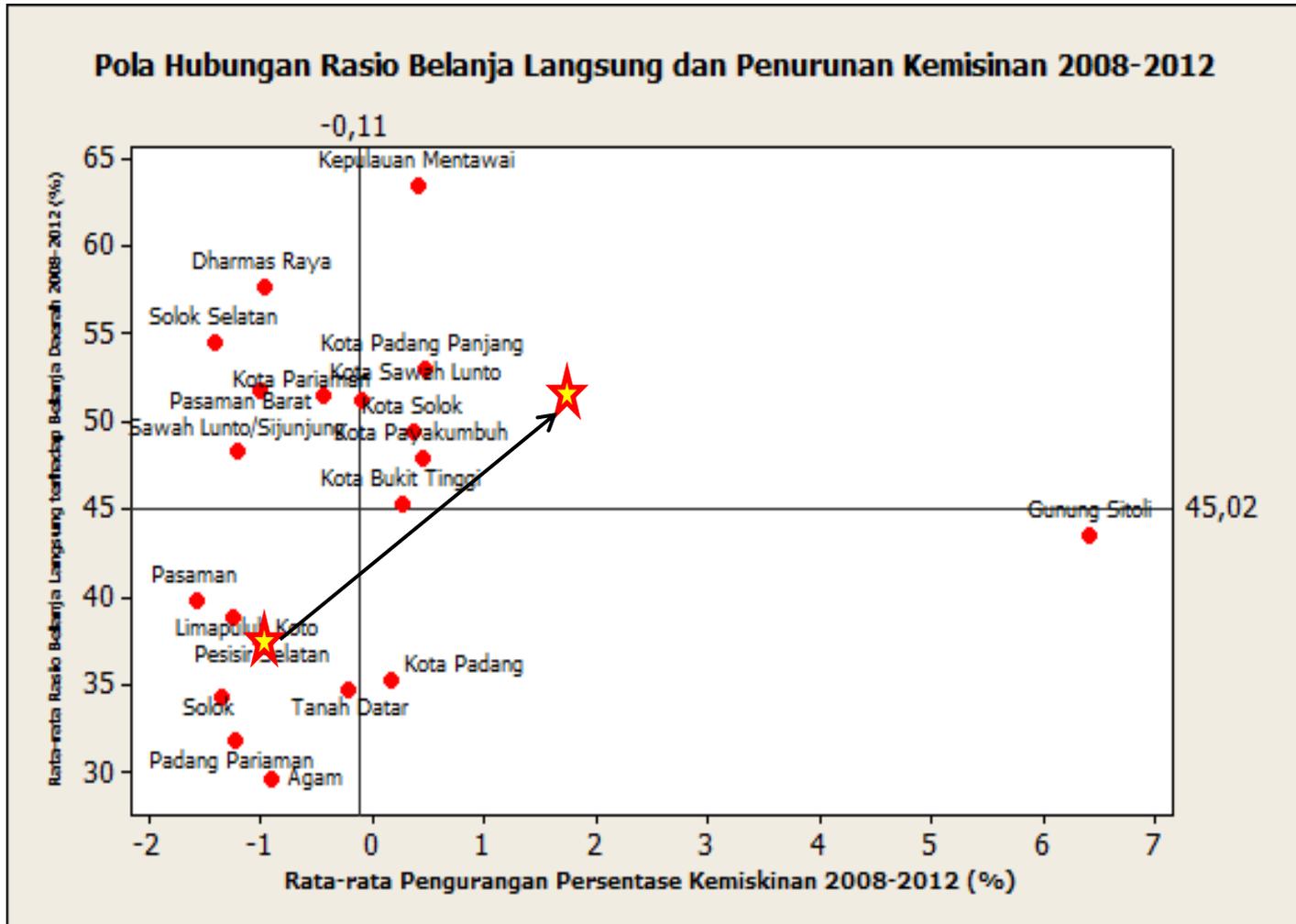


- Kabupaten Pesisir Selatan termasuk Kwadran III: Rata-rata pertumbuhan ekonomi dan rata-rata penurunan kemiskinan di bawah rata-rata kabupaten/kota.
- Tantangan bagi Kabupaten Pesisir Selatan adalah (1) meningkatkan alokasi belanja langsung untuk menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin; (2) pemberdayaan dan peningkatan pendapatan UMKM; (3) pengurangan beban biaya pendidikan, kesehatan dan biaya produksi → Dinas Koperasi, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Dinas Lainnya.

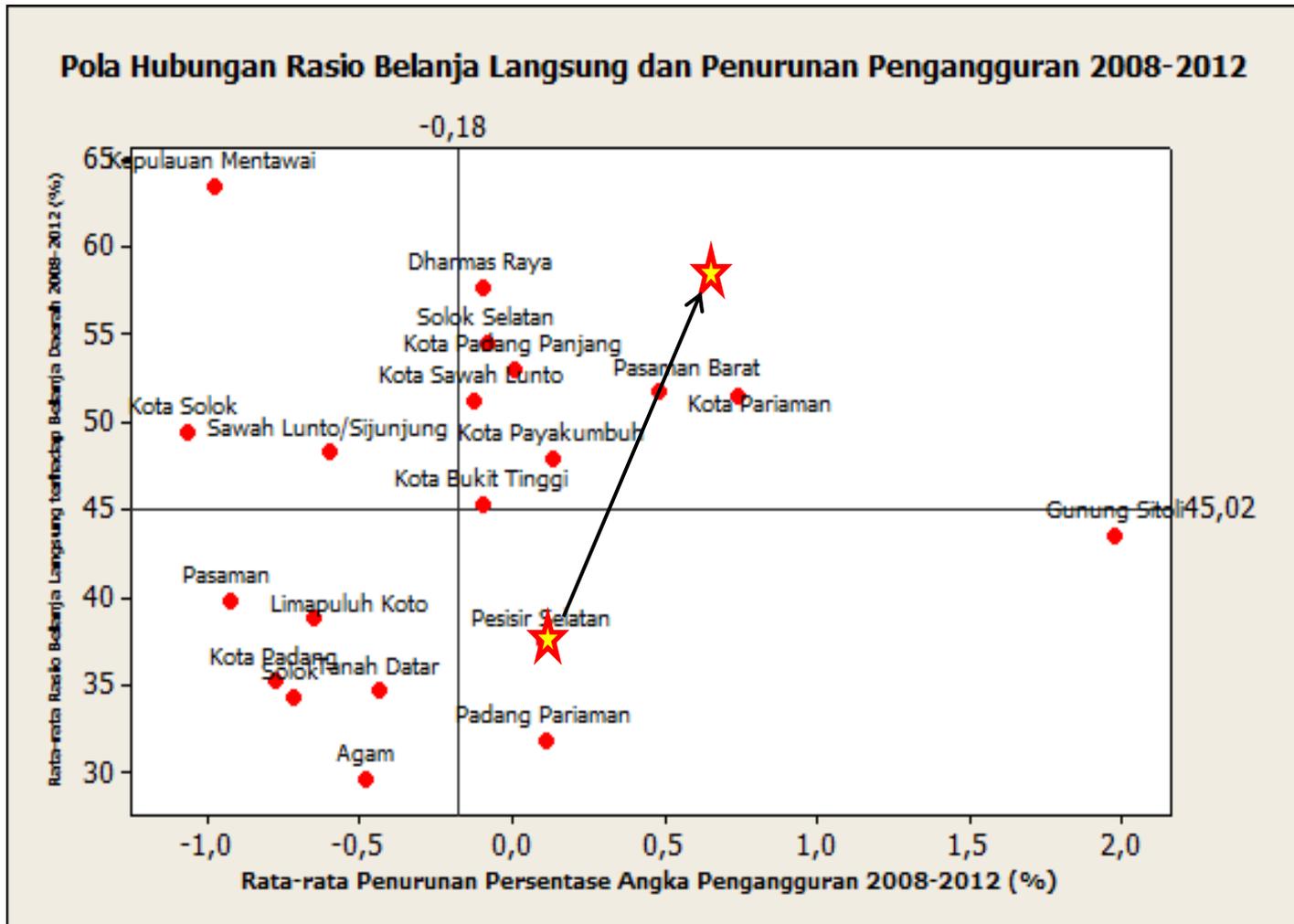
POLA HUBUNGAN RASIO BELANJA LANGSUNG DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA



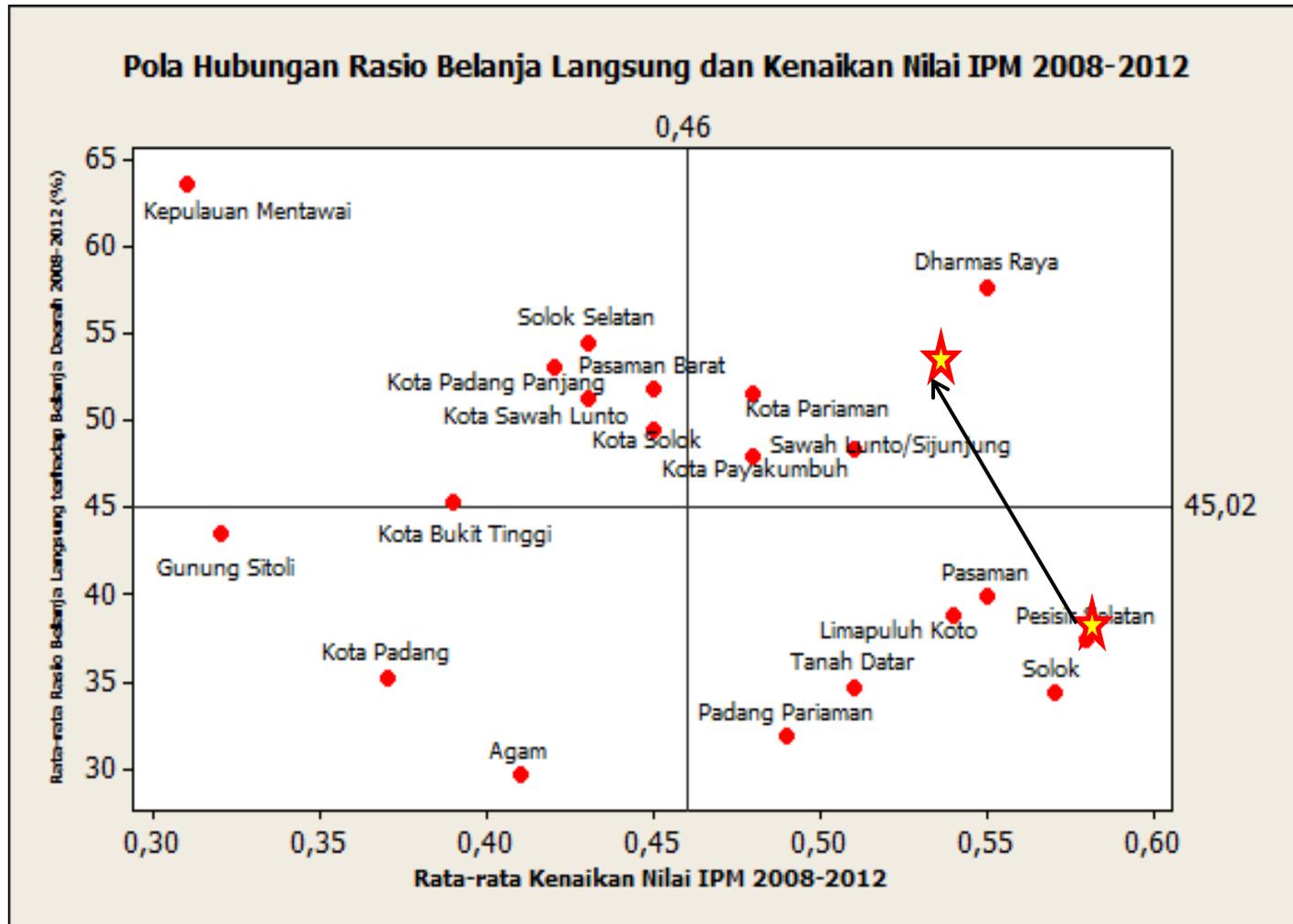
POLA HUBUNGAN RASIO BELANJA LANGSUNG DAN PENURUNAN KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA



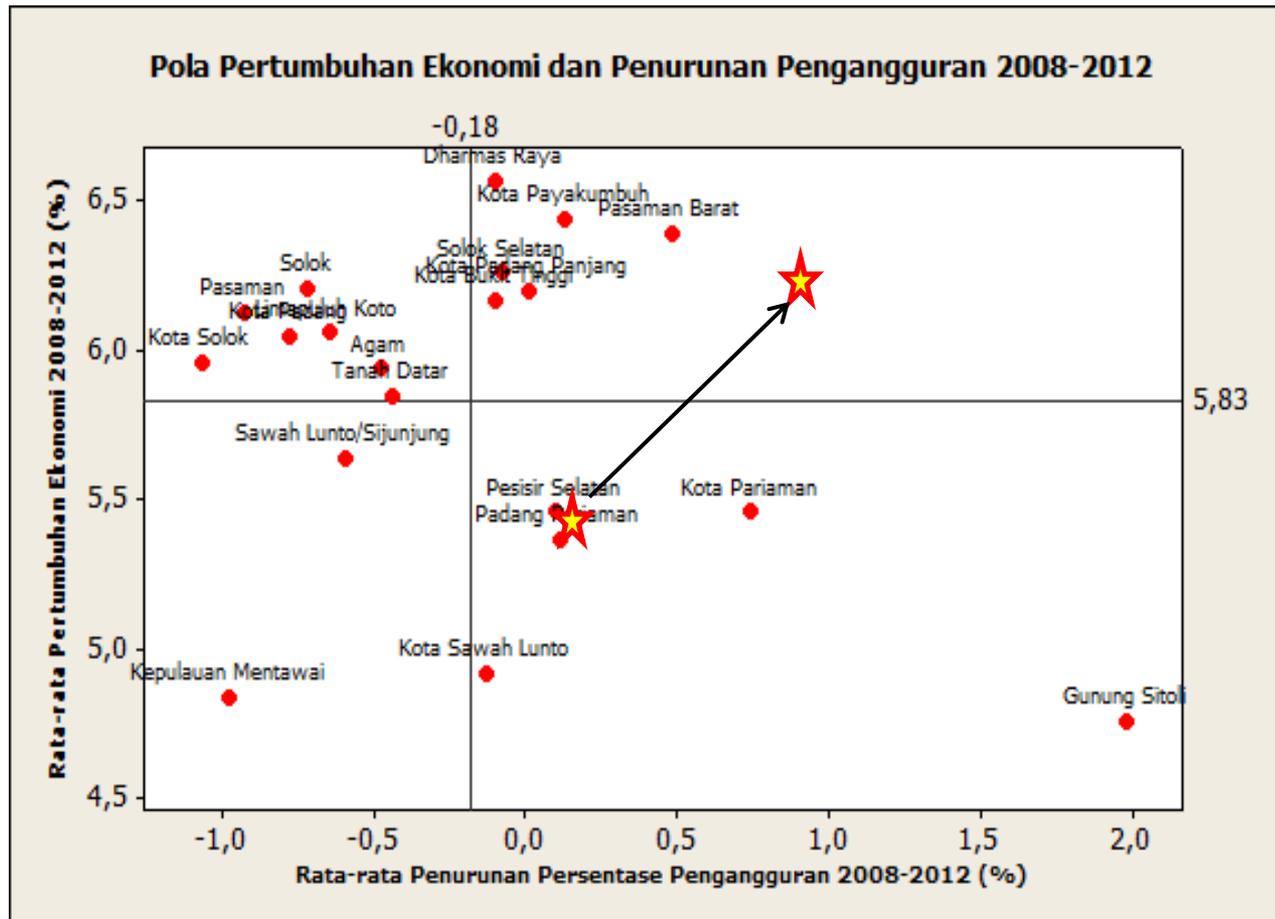
POLA HUBUNGAN RASIO BELANJA LANGSUNG DAN PENURUNAN PENGANGGURAN KABUPATEN/KOTA



POLA HUBUNGAN RASIO BELANJA LANGSUNG DAN KENAIKAN NILAI IPM KABUPATEN/KOTA

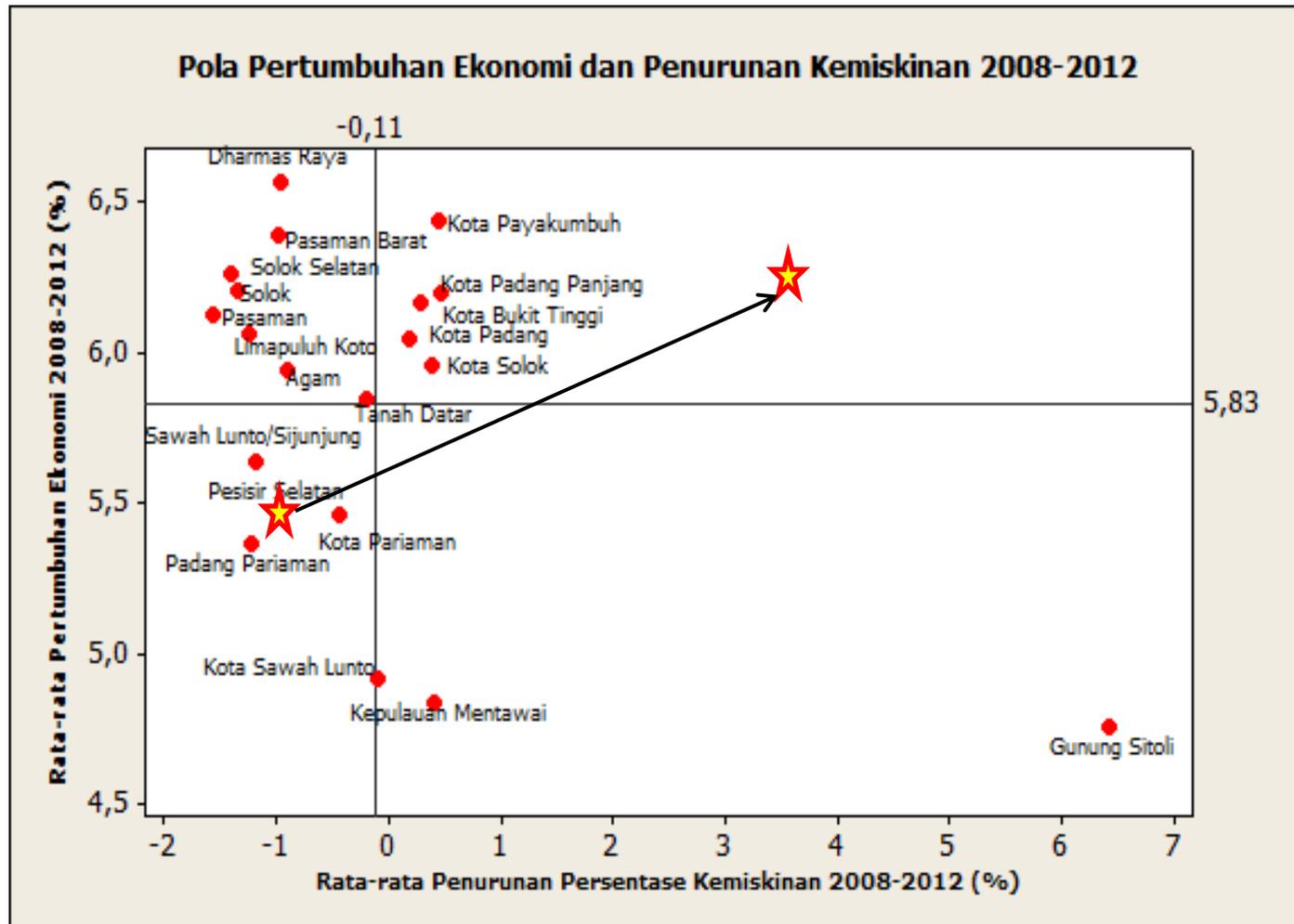


POLA HUBUNGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENURUNAN PENGANGGURAN KABUPATEN/KOTA



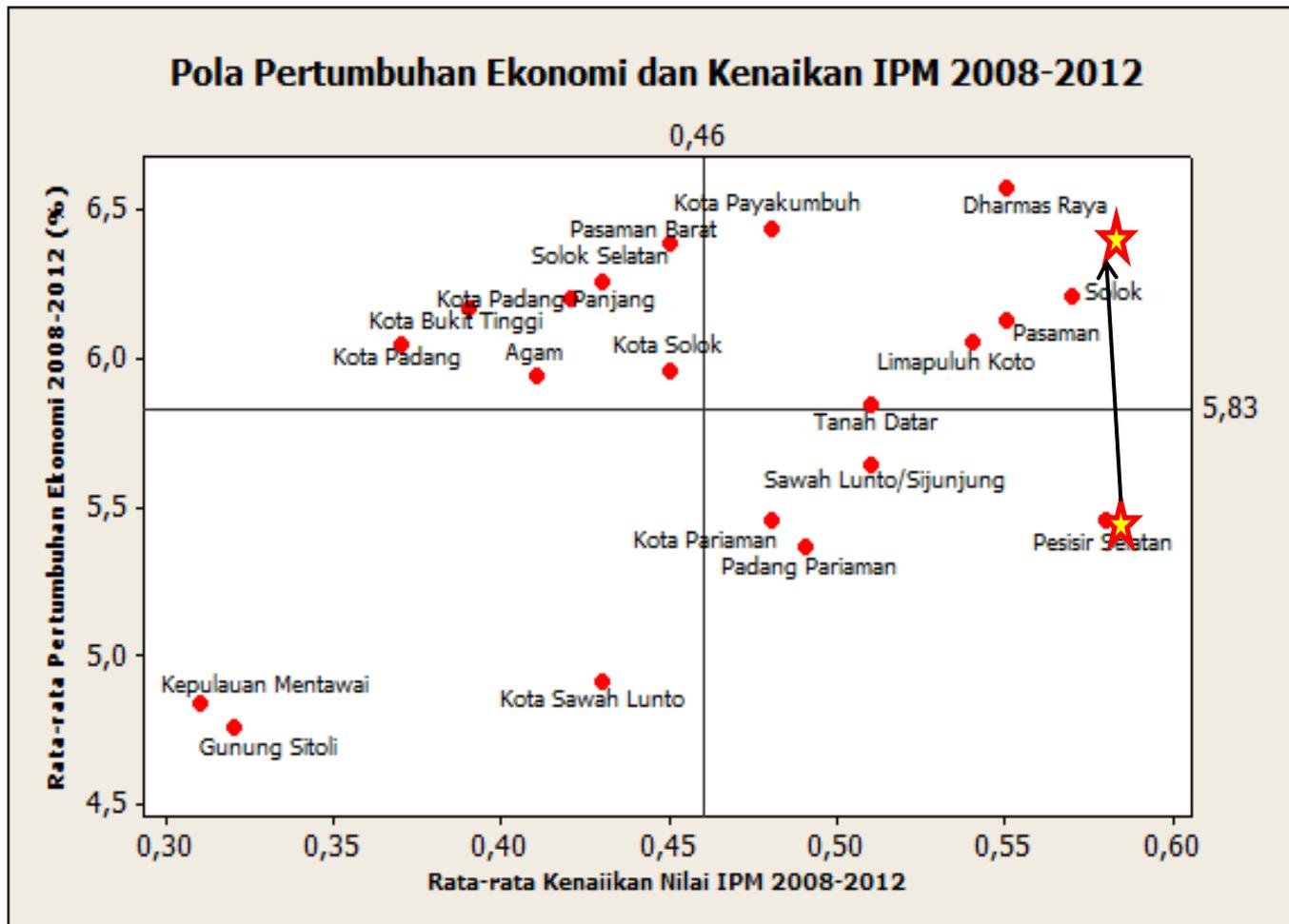
- Analisis data empirik menunjukkan bahwa posisi Kabupaten Pesisir Selatan berada Kwadran IV dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata provinsi, dan penurunan pengangguran di atas rata-rata provinsi.
- Tantangan yang harus diatasi adalah menjaga pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan industri pengolahan hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan; serta pariwisata.

POLA HUBUNGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENURUNAN KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA



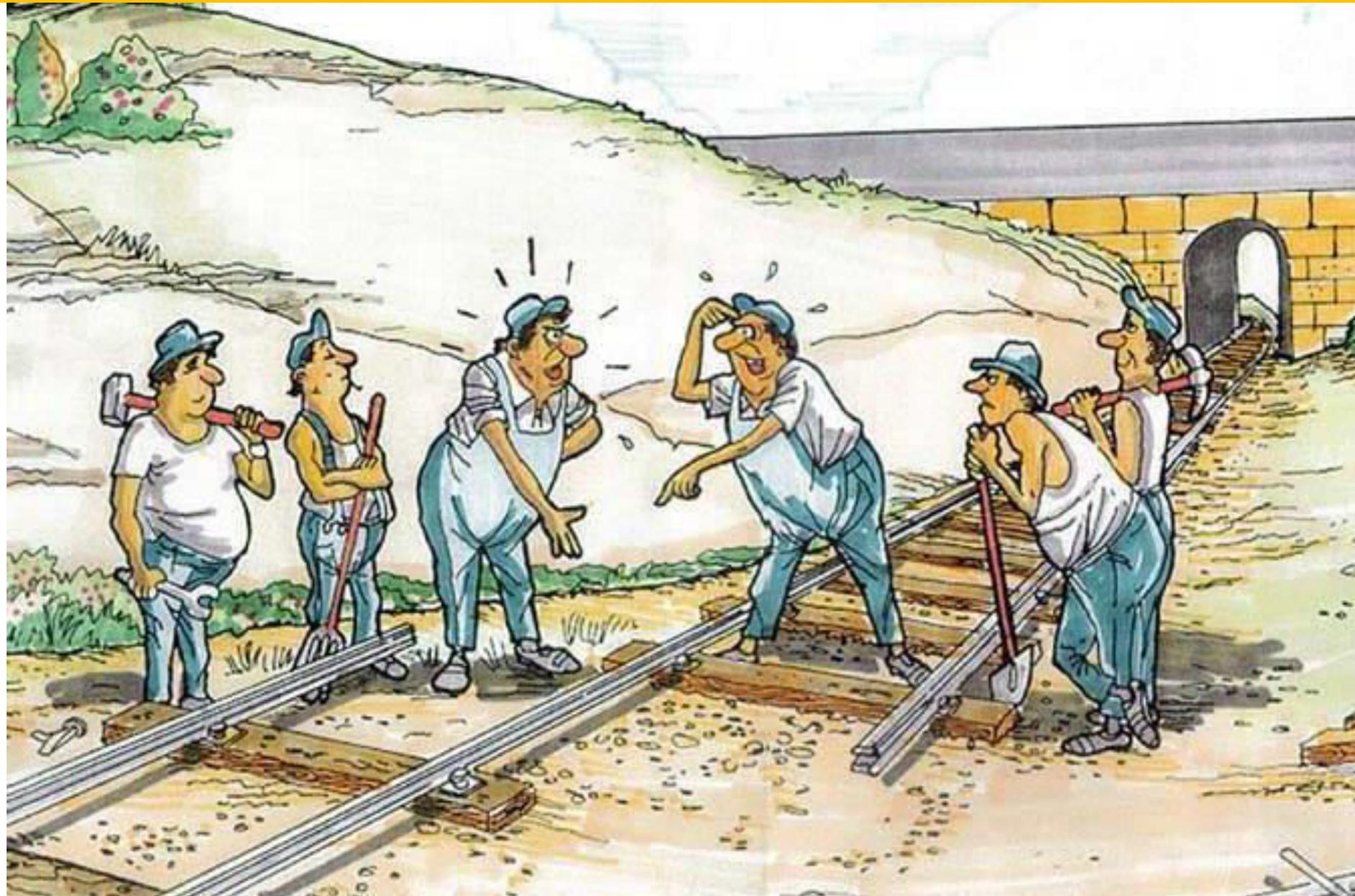
- Analisis data empirik menunjukkan bahwa posisi Kabupaten Pesisir Selatan terletak di Kwadran III (Pertumbuhan Rendah, Penurunan Kemiskinan Rendah).
- Tantangan yang harus diatasi adalah mendorong dan menciptakan pertumbuhan yang berkualitas bagi pengurangan kemiskinan.

POLA HUBUNGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KENAIKAN IPM KABUPATEN/KOTA



- Analisis data empirik menunjukkan bahwa posisi Kabupaten Pesisir Selatan terletak Kwadran IV dengan pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata dan peningkatan nilai IPM di atas rata-rata.
- Tantangan yang harus diatasi adalah menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan jangkauan dan mutu layanan pendidikan dan kesehatan.

MENGAPA SEMUA ITU HARUS TERJADI? SIAPA YANG HARUS BERTANGGUNG JAWAB??



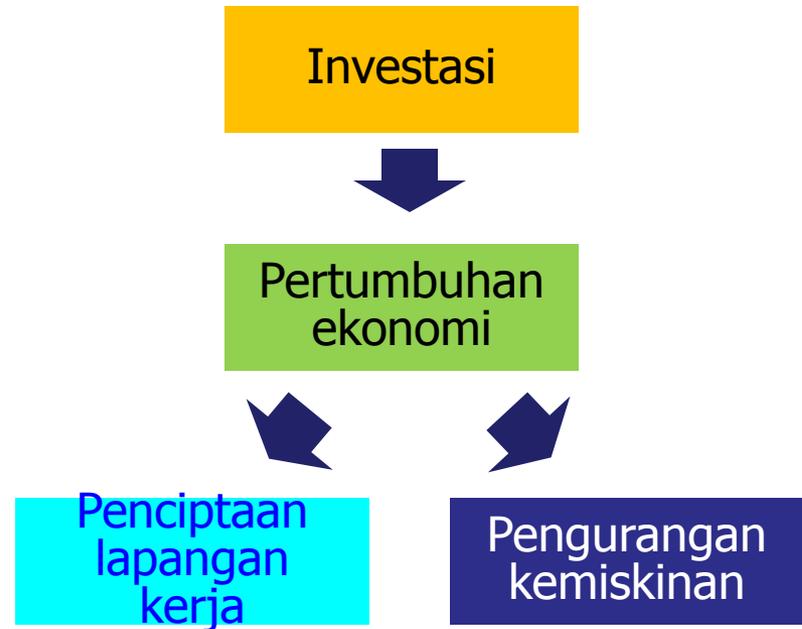
**PERKIRAAN PEREKONOMIAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2016-2020**

PRIORITAS INVESTASI KABUPATEN PESISIR SELATAN

1. RPJMD 2016-2020 harus memuat alokasi sumber daya secara jelas khususnya untuk wilayah kecamatan, nagari dan desa
2. Investasi harus mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah kecamatan.
3. Investasi harus berdampak bagi penciptaan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan nilai tambah daerah dan penguatan daya dukung lingkungan secara berkesinambungan.
4. Investasi harus mendorong keterkaitan pusat-pusat produksi, pusat-pusat pengolahan dan pusat-pusat perdagangan daerah.
5. Rencana investasi harus jelas, terukur dan terpadu yang melibatkan SKPD Kabupaten, SKPD Provinsi, Perbankan dan Swasta.

KERANGKA PIKIR

- Investasi menambah stock modal dan meningkatkan akumulasi kapital, sehingga meningkatkan kapasitas produksi, dan akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Pertumbuhan ekonomi berarti peningkatan output, yang berarti meningkatkan permintaan tenaga kerja, sehingga menurunkan pengangguran.
- Peningkatan output berarti peningkatan pendapatan, sehingga mengurangi kemiskinan.



HUBUNGAN PERTUMBUHAN DAN INVESTASI

$$\log(NPOV_{it}) = \alpha_{0i} + \alpha_{1i} \log(PDBC_{it}) + \alpha_{2i} \log(CPI_{it}) + \varepsilon_{it}$$

- Elastisitas pertumbuhan terhadap kemiskinan diestimasi dengan persamaan di atas, dengan mengontrol pengaruh inflasi (CPI).
- Berapa persen jumlah penduduk miskin berubah karena pertumbuhan ekonomi (PDRB/kapita) sebesar 1 persen?

ASUMSI DASAR PROYEKSI PEREKONOMIAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

1. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pesisir Selatan diperkirakan sebesar ... persen pada tahun 2014 menjadi ... persen pada tahun 2020.
2. Laju pertumbuhan angkatan kerja diperkirakan sebesar ... persen pada tahun 2014 menjadi ... persen pada tahun 2020.
3. Elastisitas pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan diperkirakan sebesar per tahun. Artinya setiap 1 persen pertumbuhan ekonomi akan mengurangi angka kemiskinan sebesar persen.
4. Elastisitas pertumbuhan ekonomi terhadap penciptaan kesempatan kerja diperkirakan sebesar Artinya setiap 1 persen pertumbuhan ekonomi akan menciptakan kesempatan kerja ... persen.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKENARIO MODERAT:

INDIKATOR	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertumbuhan Ekonomi (%)								
2. Elastisitas Pertumbuhan terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja								
3. Jumlah Penduduk Bekerja (jiwa)								
4. Pertumbuhan Angkatan Kerja (%)								
5. Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)								
6. Jumlah Penganggur (jiwa)								
7. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)								

SKENARIO OPTIMIS:

INDIKATOR	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertumbuhan Ekonomi (%)								
2. Elastisitas Pertumbuhan terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja								
3. Jumlah Penduduk Bekerja (jiwa)								
4. Pertumbuhan Angkatan Kerja (%)								
5. Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)								
6. Jumlah Penganggur (jiwa)								
7. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)								

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKENARIO MODERAT:

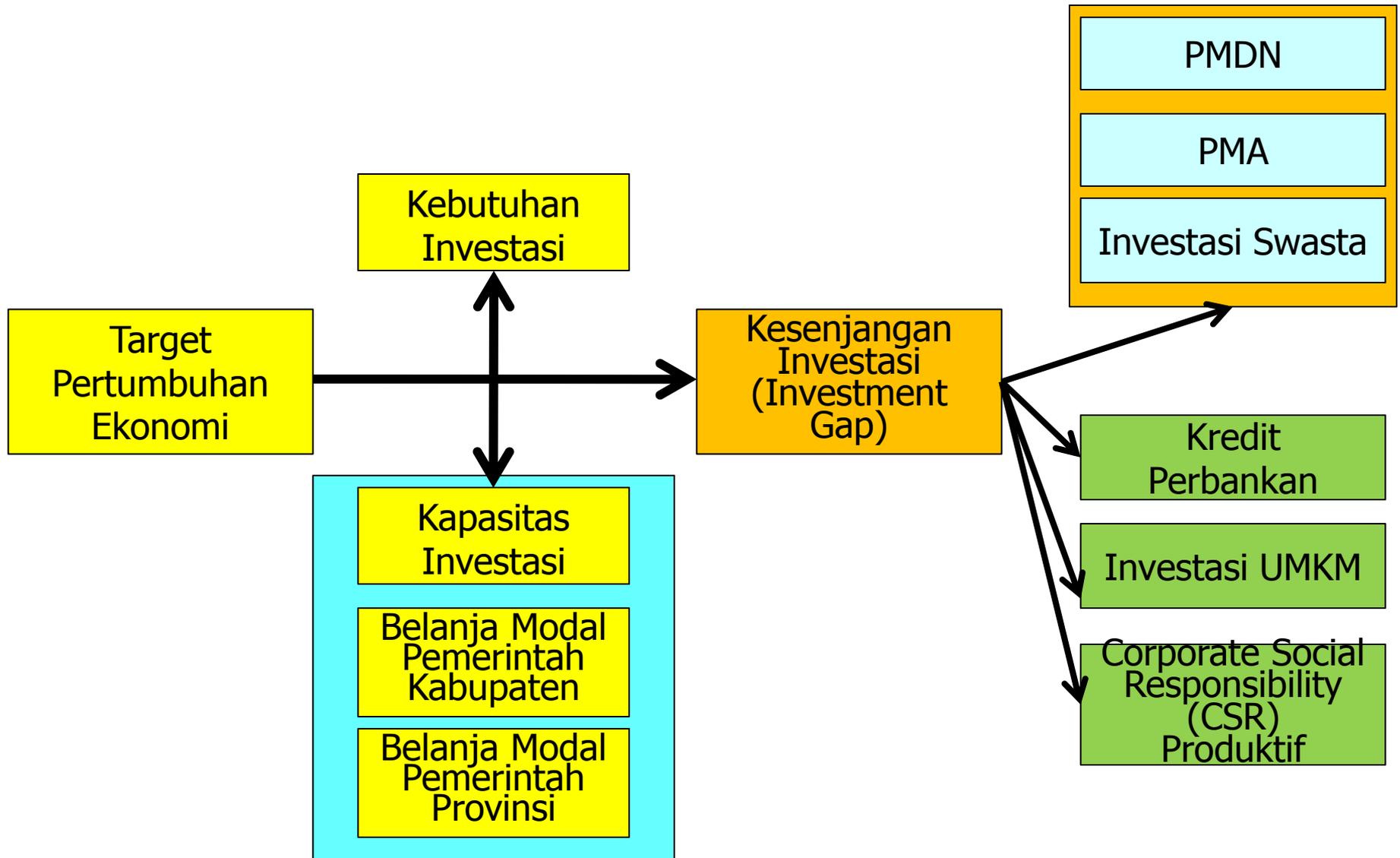
INDIKATOR	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertumbuhan Ekonomi (%)								
2. Pertumbuhan PDRB per kapita (%)								
3. Elastisitas Pertumbuhan terhadap Pengurangan Kemiskinan								
4. Pertumbuhan Penduduk (%)								
5. Jumlah penduduk (jiwa)								
6. Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)								
7. Tingkat Kemiskinan (%)								

SKENARIO OPTIMIS:

INDIKATOR	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertumbuhan Ekonomi (%)								
2. Pertumbuhan PDRB per kapita (%)								
3. Elastisitas Pertumbuhan terhadap Pengurangan Kemiskinan								
4. Pertumbuhan Penduduk (%)								
5. Jumlah penduduk (jiwa)								
6. Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)								
7. Tingkat Kemiskinan (%)								

RENCANA INVESTASI 2016-2020

SUMBER PENDANAAN INVESTASI PESISIR SELATAN



SUMBER PENDANAAN INVESTASI

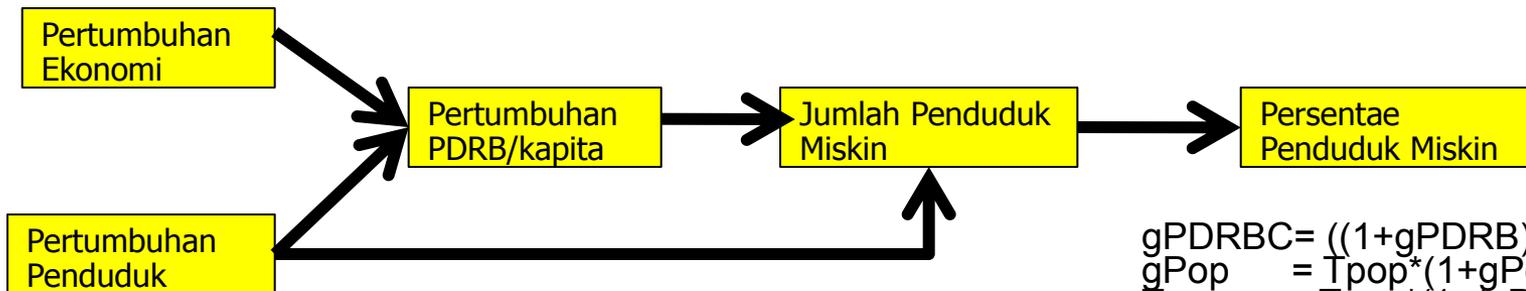
No.	Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertumbuhan Ekonomi							
2	ICOR							
3	Tingkat depresiasi (%)							
4	Tingkat tabungan (%)							
5	PDRB Konstan Tahun 2000 Dengan Migas (Rp. Miliar)							
6	Tingkat Inflasi (%)							
7	Kebutuhan Investasi (Rp. Miliar)							
8	Kapasitas Fiskal (Rp. Miliar)							
	a. Belanja Modal Pemerintah Provinsi (Rp. Miliar)							
	b. Belanja Modal Pemerintah Kab/kota (Rp. Miliar)							
9	Kesenjangan Investasi (Rp. Miliar)							
10	Perkiraan Investasi Pemerintah (Rp. Miliar)							
11	Perkiraan Investasi Swasta (Rp. Miliar)							
12	Perkiraan Investasi Swasta PMDN berjalan (Rp. Miliar)							
13	Perkiraan Investasi Swasta PMA berjalan (Rp. Miliar)							
14	Kebutuhan Investasi Swasta Baru							

EXERCISE

PENURUNAN KEMISKINAN

Target pertumbuhan > 6% per tahun

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertumbuhan ekonomi (target) (<i>gPDRB</i>)								
2. Pertumbuhan PDRB/kapita (persen) (<i>gPDRBC</i>)								
3. Elastisitas pertumbuhan thd kemiskinan (<i>Egpov</i>)								
4. Pertumbuhan penduduk (persen) (<i>gPop</i>)								
5. Jumlah penduduk total (ribu orang) (<i>Tpop</i>)								
6. Jumlah penduduk miskin (ribu orang) (<i>Tpov</i>)								
7. Persentase penduduk miskin (persen) (<i>Ppov</i>)								



$$\begin{aligned}
 gPDRBC &= ((1+gPDRB)/(1+gPop))-1 \\
 gPop &= Tpop*(1+gPop) \\
 Tpov &= Tpop*(1+(gPDRBC*Egpov)) \\
 Ppov &= Tpov/Tpop
 \end{aligned}$$

IMPLIKASI KEBIJAKAN

- Dari perhitungan matematis berdasarkan tren historis, target penurunan tingkat kemiskinan pada tahun 2016 sulit terpenuhi.
- Implikasi kebijakan adalah menggenjot pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dari target **atau** melakukan perbaikan kualitas kebijakan antara lain sebagai berikut:
 - Perbaikan targetting program yang lebih tajam untuk benar-benar menjangkau penduduk miskin → Diagnosis kemiskinan
 - Pengendalian inflasi untuk mempertahankan daya beli penduduk, khususnya harga bahan-bahan pokok
 - Peningkatan kinerja sektor-sektor yang berdampak pada pekerja miskin (pertanian, industri manufaktur, bangunan)
 - Peningkatan produktivitas pekerja miskin melalui pelatihan, pemberdayaan sektor informal, difusi teknologi tepat guna.

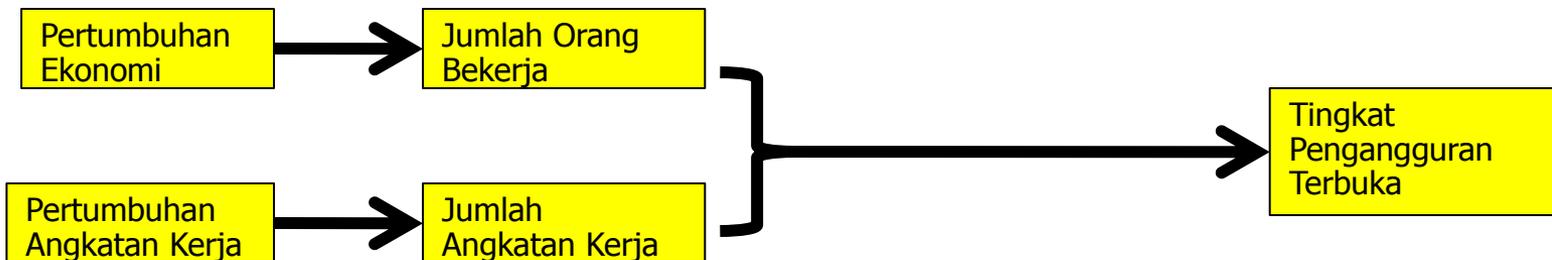
HUBUNGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN LAPANGAN KERJA

- Pertumbuhan ekonomi akan membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan permintaan tenaga kerja.
- Terserapnya angkatan kerja ke dalam pasar kerja akan menurunkan pengangguran.
- Perhitungan dengan berdasarkan tren historis mengindikasikan target penurunan tingkat pengangguran akan dapat dicapai.
- Tantangan utama yang dihadapi adalah peningkatan kualitas pekerjaan dan produktivitas pekerja sehingga peningkatan kesempatan kerja berjalan seiring dan bahkan mempercepat penurunan kemiskinan.

EXCERCISE

PENURUNAN PENGANGGURAN

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertumbuhan ekonomi (target) (<i>gPDRB</i>)								
2. Elastisitas pertumbuhan thd lap. Kerja (<i>Egemp</i>)								
3. Jumlah orang bekerja (ribu org) (<i>Twork</i>)								
4. Pertumbuhan angkatan kerja (persen) (<i>gLF</i>)								
5. Jumlah angkatan kerja (ribu orang) (<i>TLF</i>)								
5. Jumlah penganggur (ribu orang) (<i>Tune</i>)								
6. Tingkat pengangguran terbuka (persen) (<i>Roemp</i>)								



$$\begin{aligned}
 Twork &= Twork_{(t-1)} * (1 + (gPDRB + Egemp)) \\
 TLF &= TLF_{(t-1)} * (1 + gLF) \\
 Tune &= TLF - Twork \\
 Roemp &= 100\% * Tune / TLF
 \end{aligned}$$

HUBUNGAN INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

$$Y = \alpha K \Rightarrow \alpha = Y/K = 1/COR \Rightarrow Y = K/COR$$

$$\Delta Y = \Delta K / ICOR$$

$$\Delta K = I - \delta K$$

$$I = S = sY \Rightarrow \Delta K = sY - \delta K$$

$$\Delta Y = \frac{sY - \delta K}{ICOR}$$

$$\Delta Y / Y = s / ICOR - \delta$$

$$s = (g + \delta) \times ICOR$$

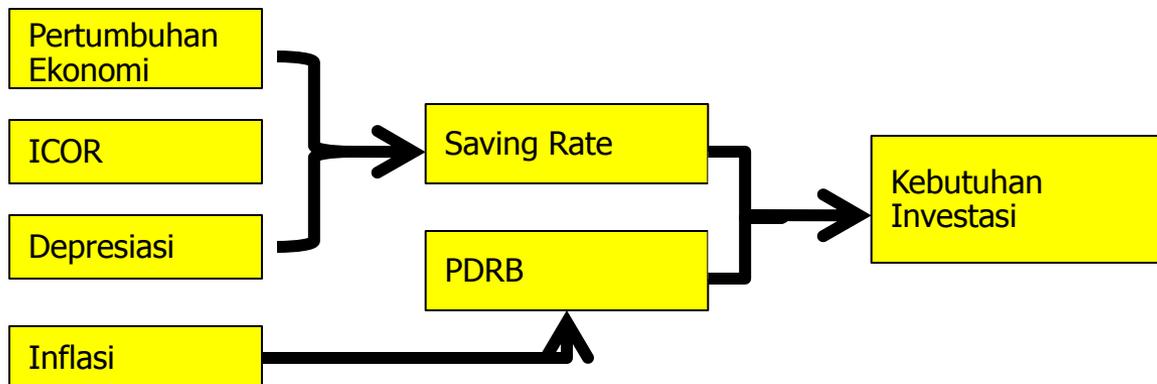
Model Harrod-Domar

- Output merupakan fungsi dari kapital dengan faktor tertentu (α), dengan kata lain
- Akumulasi kapital terjadi melalui investasi (I), yang akan menambah stok kapital dan mengganti sebagian kapital yang mengalami penyusutan/kerusakan dengan berjalannya waktu (δ)
- Dalam perekonomian, investasi merupakan transformasi dari saving (tabungan), yang merupakan proporsi tertentu dari pendapatan (sY)

EXCERCISE

PERKIRAAN KEBUTUHAN INVESTASI

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. Pertumbuhan ekonomi (%) (<i>gPDRB</i>)								
2. ICOR								
3. Depresiation rate (%) (<i>d</i>)								
4. Saving rate (%) (<i>s</i>)								
5. PDRB (Rp Miliar) (<i>PDRB</i>)								
6. Inflasi (%) (<i>Inf</i>)								
7. Kebutuhan investasi (Rp. Miliar) (<i>I</i>)								



$$s = (gPDRB + d) * ICOR$$

$$PDRB_{(t)} = PDRB_{(t-1)} * (1 + gPDRB\%) * (1 + Inf\%)$$

$$I = s\% * PDRB$$

TERIMA KASIH.